



Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023



BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
PUSAT RISET PERIKANAN
PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2023



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Development

TIM PENYUSUN

Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc.

Kelut Gutaryasa, S.PKP.

Ida Komang Wardana, S.Si

Kadek Adi Chandra Kusuma, S.St.Pi

Sujannah, S.Akt.

I Komang Suarsana, S.PKP.

Ni Luh Erawati, S.A.P.

Hirmawan Tirta Yudha, S.Pi, M.Si.

Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi

Ni Luh Seri, A.Md



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan TA. 2023 dapat terselesaikan dengan

baik. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian visi dan misi BBRBLPP selama Tahun 2023, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain

memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja Tahun 2023 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBRBLPP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, BPPSDM secara umum dan BBRBLPP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA). Kinerja BBRBLPP diukur atas dasar penilaian indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Program (SP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBRBLPP tahun 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pada bidang riset, pendidikan, pelatihan, penyuluhan serta dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada Tahun 2023. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BRSDM ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Gondol, 16 Januari 2024

PI, Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Ir. Wawan Andriyanto, S.Pi., M.Sc..

NIP. 19780502 200502 1 001





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

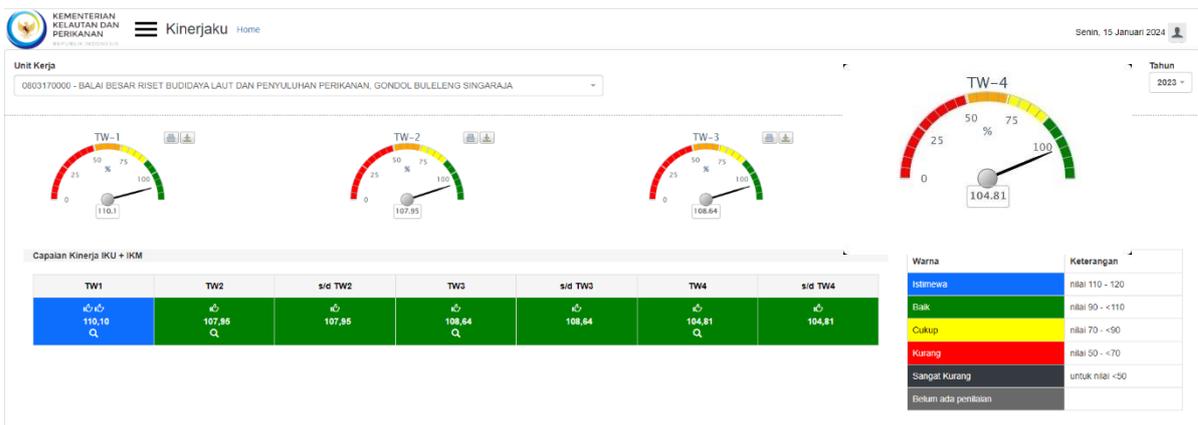
IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, maka Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Sedangkan beberapa fungsi yang dilaksanakan diantaranya adalah penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang penyuluhan perikanan, pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha serta kegiatan manajerial;

Untuk merealisasikan tugas dan fungsi tersebut, BBRBLPP selama tahun anggaran 2023 telah melakukan beberapa kegiatan. Berbagai kegiatan tersebut diadakan dengan maksud agar dapat membantu dan mengawal tugas serta fungsi BBRBLPP sehingga target kinerja dapat tercapai.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol Tahun 2023 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Penguksan capaian kinerja BRSDM tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP dari 19 IKU yang menjadi target BBRBLPP sebesar 104,81 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Selama tahun 2023, dari 19 IKU yang menjadi target BBRBLPP, kesemuanya menunjukkan status capaian hijau atau telah mencapai/ melampaui dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja BBRBLPP Tahun 2023 sebagai berikut:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel 1. Capaian Kinerja BBRBLPP Tahun 2023

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan IV	%	
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5,200	5,487	105.52
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	280	297	106.07
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	315	368	116.83
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1956	2,026	103.58
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/ kawasan mitra yang menerapkan lptek KP Lingkup Puslatuh KP (Desa Perikanan Cerdas)	1	1	100.00
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	3	3	100.00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1	1	100.00
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.520	0.793	152.50
		9	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0.5	0	120.00
		10	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	78	88.14	113.00
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77	82.25	106.82
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	93	92.67	99.65
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92	116.67	126.82
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	80	100	125.00
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93.75	96.05	102.45
		16	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82	86.46	105.44
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3	3	100.00
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	100	100	100.00
		19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100.00





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Secara umum kinerja BBRBLPP sudah baik, IKU yang capaiannya tertinggi di tahun 2023 adalah IKU 8 Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar) dan IKU 3 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (kelompok) terealisasi masing - masing sebesar 152,50% dan 116,83% dari target yang ditetapkan, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu diberikan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BBRBLPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BBRBLPP.
2. IKU dengan Target Tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan dengan baik, guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.
3. Terdapat 1 (satu) IKU yang periode perhitungannya triwulan, yaitu IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) yang berstatus merah selama kurun waktu 3 triwulan yakni triwulan I, II dan III, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas. Untuk selanjutnya agar diupayakan Rekomendasi dari Itjen bisa diselesaikan lebih cepat sesuai periode waktu yang ditentukan.

Terkait beberapa hal yang perlu menjadi perhatian diatas, langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh BBRBLPP antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait informasi nomenklatur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi balai yang baru, dan menyampaikan progresnya di internal BBRBLPP secara berkala melalui kegiatan apel pagi maupun kegiatan koordinasi lainnya.
2. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap capaian seluruh IKU, melalui pengukuran capaian IKU setiap triwulan dan juga laporan kinerja setiap triwulan;
3. Melakukan koordinasi dengan Pusat Riset Perikanan dan Sekretariat BPPSDM terkait dengan Tindak Lanjut yang harus dilengkapi terkait Rekomendasi Itjen.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BBRBLPP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BBRBLPP. Akhirnya, BBRBLPP berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Struktur Organisasi	4
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia	5
1.5. Rencana Strategis 2021 – 2024	7
1.6. Potensi dan Permasalahan	11
1.7. Sistematika LKj	13
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. Rencana Kerja Tahun 2023	14
2.2. Perjanjian Kinerja	14
2.3. Pengukuran Kinerja	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian IKU BBRBLPP	18
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	20
3.3. Hasil Pengukuran BBRBLPP	20
SS 1 : Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	20
IKU 1 : Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BBRBLPP	20
IKU 2 : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP	22
IKU 3 : Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP	25
IKU 4 : Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP	28
SS 2 : Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	30
IKU 5 : Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)	30
IKU 6 : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (kelompok)	32
SS3: Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5
IKU 7 : Sarana Pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	5
SS4: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7
IKU 8 : Nilai PNBK BBRBLPP (Rupiah Miliar)	7
IKU 9 : Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP	8
IKU 10 : Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP	10
IKU 11 : Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	13
IKU 12 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP	15
IKU 13 : Persentase Unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP	18
IKU 14 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untu Perbaikan kinerja BBRBLPP	19
IKU 15 : Nilai IKPA BBRBLPP	21
IKU 16 : Nilai NKA BBRBLPP	22
IKU 17 : Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti	24
IKU 18 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BBRBLPP	27
IKU 19 : Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP	29
3.4. Capaian Kinerja Lainnya	31
3.4.1. Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut	31
3.4.2. Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023	32
3.4.3. Kegiatan Ekspose SFV Budidaya Laut	34
3.4.4. Akuntabilitas Keuangan	36
3.4.5. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP	38
BAB IV PENUTUP	41
4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut	42
4.2. Saran dan Rekomendasi	42
4.3. Kesimpulan	43
Lampiran	77





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1. Data pegawai BBRBLPP yang pensiun pada tahun 2023	7
Tabel II. 1. Perencanaan Strategik Tahun 2021-2024.....	16
Tabel III. 1. Capaian Kinerja Tahun 2023.....	19
Tabel III. 2. Capaian Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan	21
Tabel III. 3. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/	21
Tabel III. 4. Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang	23
Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya Tahun 2023 dengan Satminkal Lain... 24	24
Tabel III. 6. Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk Tahun 2023	25
Tabel III. 7. Pebandingan Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP Tahun 2023 dengan Satminkal Lain	26
Tabel III. 8. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP pada Tahun 2023.....	28
Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Sektor Kelautan Dan Perikanan Tahun 2023 dengan Satminkal Lain	29
Tabel III. 10. Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP	30
Tabel III. 11. Perbandingan Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa)Tahun 2023 dengan Satminkal Lain	31
Tabel III. 12. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Tahun 2023	32
Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP Tahun 2023 dengan Satminkal Lain	33
Tabel III. 14. Capaian Kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Pelatihan dan	5
Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Sarana dan Prasarana BBRBLPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain	5
Tabel III. 16. Progress kegiatan proiritas BBRBLPP per bulan Desember 2023	7
Tabel III. 17. Capaian Kinerja Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar) tahun 2023.....	7
Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar) Tahun 2023 dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain	8
Tabel III. 19. Capaian Kinerja Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK	9
Tabel III. 20. Perbandingan Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan	9
Tabel III. 21. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir	10
Tabel III. 22. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan	11
Tabel III. 23. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.....	11
Tabel III. 24. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin	11
Tabel III. 25. Kategori Penilaian IP ASN	12
Tabel III. 26. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Tahun 2023	12
Tabel III. 27. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN.....	13
Tabel III. 28. Kategori nilai PM SAKIP	14
Tabel III. 29. Capaian Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	14
Tabel III. 30. Nilai penerapam IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPPSDM.....	14
Tabel III. 31. Capaian Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Tahun 2023	17
Tabel III. 32. Nilai Rekonsiliasi Kinerja UPT BRSDM Tahun 2023	17
Tabel III. 33. Capaian Kinerja Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen	18
Tabel III. 34. Nilai penerapan IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar	19
Tabel III. 35. Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja BBRBLPP pada T.A. 2023.....	20
Tabel III. 36. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM	20
Tabel III. 37. Capaian Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2023	21
Tabel III. 38. Capaian Kinerja Nilai Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2023.....	23
Tabel III. 39. Rincian NKA BBRBLPP Tahun 2022	23
Tabel III. 40. Capaian Kinerja Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang	24
Tabel III. 41. Perbandingan Capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan.....	25
Tabel III. 42. kegiatan kerjasama yang dilakukan BBRBLPP Tahun 2023.....	26
Tabel III. 43. Capaian Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Tahun 2023	27
Tabel III. 44. Perbandingan Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan.....	28
Tabel III. 45. Data capaian dukungan manajerial internal riset per sub koordinator	28
Tabel III. 46. Capaian Kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP	30





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 47. Perbandingan Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusriskan	30
Tabel III. 48. Daftar Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023.....	32
Tabel III. 49. Tabel realisasi anggaran TA 2022 per Sasaran Strategis.....	36
Tabel III. 50. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol per Desember 2023.....	37
Tabel III. 51. Realisasi anggaran per akun kegiatan	38





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1. Struktur Organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.....	4
Gambar I. 2. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Golongan.....	5
Gambar I. 3. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Usia	5
Gambar I. 4. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Fungsional dan Non Fungsionalnya.....	6
Gambar III. 2. Dashboard Kinerja BBRBLPP	18
Gambar III. 3. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Kabupaten Malaka dan Sukamara	22
Gambar III. 4. Kelompok Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Kabupaten Katingan & Kabupaten Jembrana	25
Gambar III. 5. Penumbuhan Kelompok di Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Buleleng	28
Gambar III. 6. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM.....	29
Gambar III. 7. Survey Awal Kegiatan Desa/ kawasan Mitra di Kabupaten Pasaman Barat.....	32
Gambar III. 8. Foto kegiatan Desa/ kawasan Mitra di Kabupaten Pasaman Barat	32
Gambar III. 9. Kegiatan pembesaran ikan kerapu di tambak	1
Gambar III. 10. Kegiatan pembesaran udang vannamei di tambak	1
Gambar III. 11. Pemasangan Internet Of Thing (IoT) Sensor Kualitas Air Kolaborasi Dengan Tim Pusat Riset Perikanan di desa Darawa dan Liya Bahari Indah	2
Gambar III. 12. Pemasangan Bahan Dukungan Internet Of Thing (IoT) berupa Smart TV di Kantor Desa Liya Bahari Beserta Tampilan Dashboard KIOS Maritim	3
Gambar III. 13. Lokasi Kantor Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut	4
Gambar III. 14. Proses mekanisasi alat pengolahan garam di workshop IPSAL. Mekanisasi dilakukan secara mandiri dan custom berdasarkan gambar kerja yang telah dibuat sebelumnya	4
Gambar III. 15. Flyer Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut, tahun 2023	32
Gambar III. 16. Penghargaan yang diterima BBRBLPP Tahun 2023	33
Gambar III. 17. Dokumentasi kegiatan Ekspose SVF Budidaya Laut BBRBLPP Tahun 2023	35
Gambar III. 18. Nilai NKA BBRBLPP pada aplikasi Smart DJA	39
Gambar IV. 1. Dashboard Kinerja BBRBLPP.....	41





BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Perikanan sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan terbesar bagi pembangunan nasional secara langsung dalam meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing dalam mewujudkan kemandirian ekonomi serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, harus diakui bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan perikanan sehubungan dengan dinamika lingkungan strategis domestik dan global, antara lain berkaitan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk, kemiskinan, kebutuhan energi, ketahanan pangan, degradasi lingkungan, dan perubahan iklim. Permasalahan dan tantangan tersebut perlu segera diatasi dengan terjun langsung ke masyarakat maupun dengan menyusun kebijakan untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut.

Selanjutnya Berdasarkan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, maka Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Sedangkan beberapa fungsi yang dilaksanakan diantaranya adalah penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut; penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Lebih lanjut berdasarkan UU nomor 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, dimana tuisi riset pada BBRBLPP sudah beralih ke BRIN, namun hingga disusunnya Laporan Kinerja tahun 2023 ini belum terbit Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru, sehingga saat ini BBRBLPP melakukan kegiatan yang berfokus pada kegiatan Penyuluhan Perikanan dan Manajerial.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam Rencana Strategis BBRBLPP 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2023.

Sebagai bentuk penyebaran informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023, maka disusunlah Laporan Kinerja Tahun 2023. Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja BBRBLPP sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar BBRBLPP dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan dukungan teknis dan manajerial di bidang riset budidaya laut dan penyuluhan.

Laporan ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian dana, sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap stakeholders dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran negara agar menyampaikan laporan dimaksud.

Maksud dan tujuan Penyusunan LKj BBRBLPP Tahun 2023 yaitu:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada BPPSDM KP;
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2023 dan
3. Sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tugas, Fungsi BBRBLPP dan Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Lolitkanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu memproduksi skala masal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol yang awalnya berada dibawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei 2001 No. 26A/MEN/2001, Lolitkanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 NO. PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut. Dan berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 22/PERMEN-KP/2018 yang ditetapkan pada tanggal 27 Maret 2018, BBPPBL berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluh Perikanan (BBRBLPP). disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

Tugas

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.



Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Setiap unsur di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari bawahannya, wajib diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon II.b. Kepala Subbagian Umum pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a. Susunan organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.

Tenaga fungsional yang saat ini masih ada di BBRBLPP adalah Analis Pengelolaan APBN, Pranata Keuangan APBN, Analias Kepegawaian, Perencana, Pranata Humas dan Pustakawan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

1.3. Struktur Organisasi

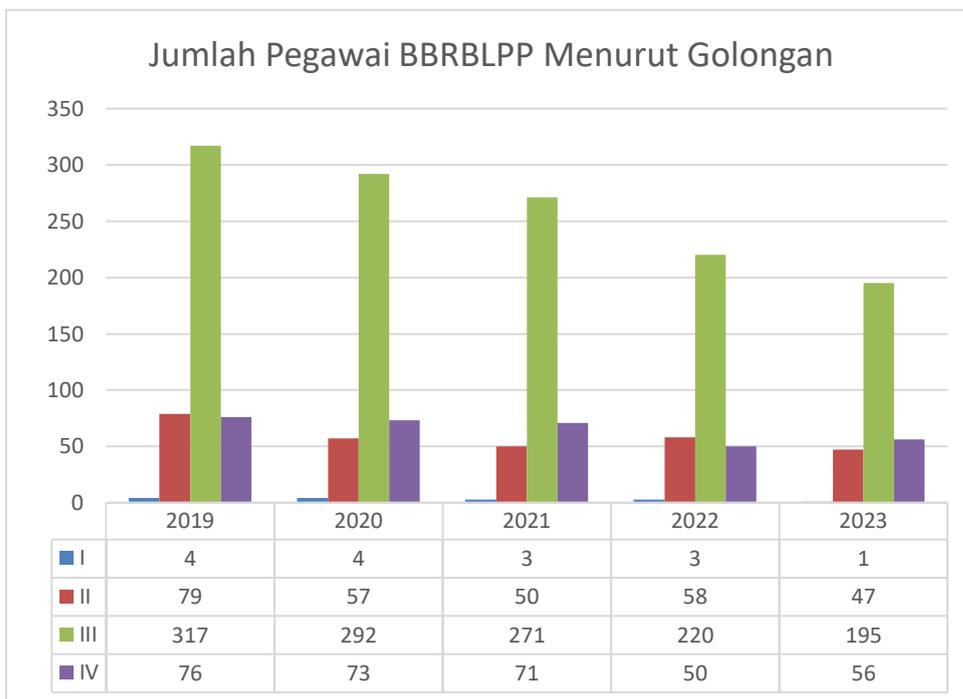
Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 di Jakarta tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan) dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP).

Susunan organisasi BBRBLPP sebagaimana dimaksud di atas, selengkapnya terlihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut :



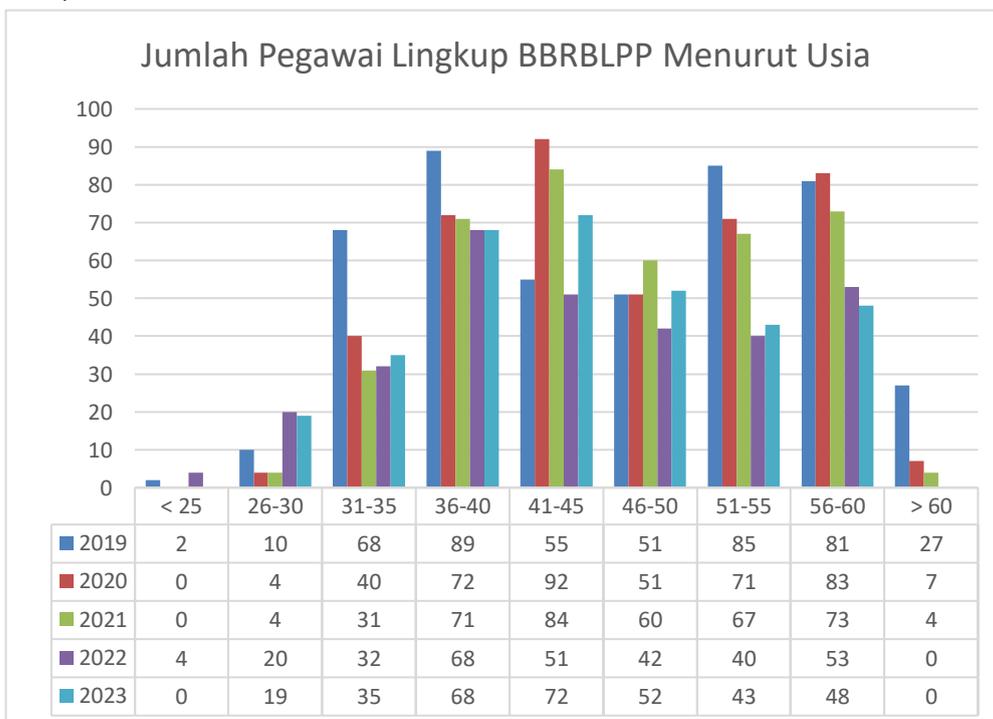
Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia



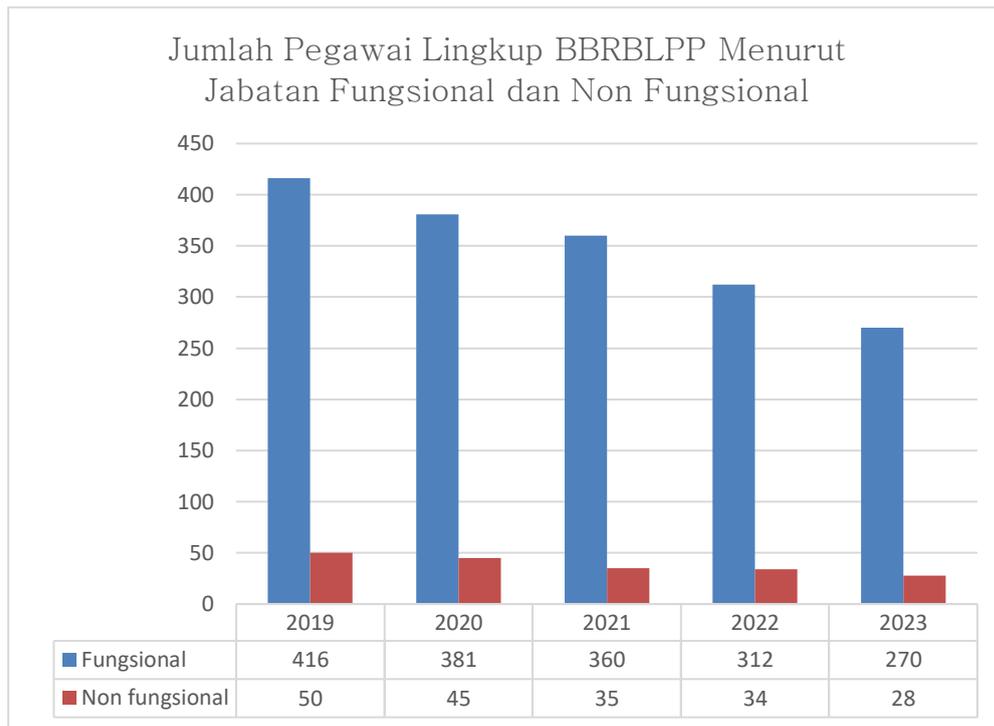
Gambar I. 2. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Golongan

Sesuai dengan grafik 1.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 jumlah pegawai menurut golongan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya pegawai yang telah memasuki masa purna bakti.



Gambar I. 3. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Usia

Sesuai dengan grafik 1.3. di atas, pada tahun 2023 jumlah pegawai BBRBLPP menurut usia didominasi oleh pegawai berusia 41-45 tahun yaitu sebanyak 72 orang, lalu pegawai dengan usia 36-40 tahun sebanyak 68 orang, sedangkan jumlah pegawai yang berusia muda antara 26-30 tahun sebanyak 19 orang. Tabel diatas memperlihatkan bahwa beberapa pegawai di lingkup BBRBLPP pada dasarnya masih didominasi usia yang masih produktif, karena pada tahun 2023 terdapat penambahan tenaga CPNS dan PPPK. Namun BBRBLPP masih perlu adanya regenerasi pegawai baik untuk tenaga administrasi maupun tenaga di lapangan dengan usia muda karena disetiap tahunnya terdapat beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna bakti.



Gambar 1. 4. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Fungsional dan Non Fungsionalnya

Dari grafik 1.4 di atas, terlihat bahwa jumlah pegawai fungsional di BBRBLPP lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pegawai non-fungsional. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah pegawai fungsional di BBRBLPP dari Tahun anggaran 2019 s.d. 2023 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan terdapat tenaga fungsional yang memasuki masa purnabakti maupun meninggal dunia.

Dari kelima grafik diatas, pada tahun 2023 jumlah pegawai BBRBLPP mengalami penurunan jumlah pegawai yang signifikan, dari 466 orang pada tahun 2019 (pegawai riset dan penyuluh), pada Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 426 orang pegawai, pada Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 395 orang pegawai, dan pada Tahun 2022 kembali mengalami penurunan kembali menjadi 346 orang pegawai dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 299 pegawai. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan keadaan pegawai di BBRBLPP disamping bertambahnya jumlah pegawai dengan masuknya tenaga PPPK dan CPNS Penyuluh Perikanan, ada pula beberapa pegawai yang telah purna tugas pada tahun 2023. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel I. 1. Data pegawai BBRBLPP yang pensiun pada tahun 2023**

NO	NAMA	NIP	JABATAN	TAHUN LAHIR	TMT PENSIUN
1	Ni Putu Ayu Kenak	19641231 199103 2 013	Pengelola Informasi Kerjasama	1964	Jan-23
2	Putu Sarjana	19641224 199103 1 007	Pengadm. Kerjasama	1964	Jan-23
3	Jaya Rukmana	19641219 199703 1 001	Pekarya	1964	Jan-23
4	Sumardi	19651009 199103 1 003	Teknisi lapangan	1965	Nop 2023
5	Made Suparya	19651122 199403 1 004	Teknisi Lapangan	1965	Des 2023
6	I Gede Raka Wijaya	19641231 198603 1 295	Penyuluh Perikanan Penyelia	1964	Jan-23
7	I Made Wiranata, S.PKP	19621231 198603 1 339	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
8	I Gusti Aryadi Putera, S.PKP	19621231 198603 1 498	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
9	I Made Dwiyasa, SP	19621231 198709 1 014	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
10	I Nyoman Subrata	19621231 198708 1 008	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
11	I Wayan Subrata, SP	19621231 198603 1 309	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
12	I Ketut Sumadana, S.Pi	19621231 198603 1 303	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
13	Asyriatun, S.Pi	19621231 198710 2 008	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
14	Hasanuddin, S.Pi	19621231 198603 1 376	Penyuluh Perikanan Madya	1962	Jan-23
15	H. Abd Halim	19641231 199703 1 041	Penyuluh Perikanan Penyelia	1964	Jan-23
16	Warsono, S.Pi	19630226 198803 1 011	Penyuluh Perikanan Madya	1963	Mar-23
17	Wawan Setiawan, SP	19630302 198603 1 028	Penyuluh Perikanan Madya	1963	Apr-23
18	Hj. Huriani, A.Md	19650312 198803 2 019	Penyuluh Perikanan Penyelia	1965	Apr-23
19	Samsudin	19650511 198603 1 016	Penyuluh Perikanan Penyelia	1965	Jun-23
20	Christian Panduh	19650519 198711 1 001	Penyuluh Perikanan Muda	1965	Juni 2023
21	H. Nasripin, A.Pi	19630722 198903 1 008	Penyuluh Perikanan Madya	1963	Aug-23
22	Sulam	19650711 198803 1 015	Penyuluh Perikanan Muda	1963	Agst 2023
23	Arwanda, S.St	19630808 198603 1 025	Penyuluh Perikanan Madya	1963	Sep-23
24	Simon P. Kause, A.Md	19650819 199103 1 010	Penyuluh Perikanan Penyelia	1965	Sep-23
25	Khristina Rembon, SP	19630901 198711 2 001	Penyuluh Perikanan Madya	1963	Oct-23
26	I Made Sudarta, Sh, S.PKP	19631023 198603 1 025	Penyuluh Perikanan Madya	1963	Nov-23

Berdasarkan tabel kepegawaian di atas, dinamika berkurangnya jumlah pegawai yang dialami BBRBLPP pada tahun 2023 disebabkan karena 26 orang pegawai yang berakhir masa tugas.

1.5. Rencana Strategis 2021 – 2024

Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 – 2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan riset dan penyuluhan perikanan. Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan turunan dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Rencana Strategis KKP menjelaskan Visi KKP, ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung



terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (sovereignty), Keberlanjutan (sustainability), dan Kesejahteraan (prosperity).

Pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Lampiran Y Sub Urusan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dimana penyelenggaraan penyuluhan perikanan menjadi kewenangan pusat, sehingga BRSDM melalui Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus mampu memainkan peran strategisnya agar penyelenggaraan penyuluhan perikanan dapat berjalan efektif, efisien dan kompeten. Keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan mewujudkan misi pembangunan kelautan dan perikanan. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan proses alih informasi dan teknologi (*transfer of knowledge*) bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya. Keberadaan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP melalui:

1. Peningkatan riset inovatif dan implementatif melalui rekayasa teknologi dan genetik induk/benih/bibit unggul budidaya laut
2. Peningkatan pengelolaan alih teknologi bidang Kelautan dan Perikanan secara efektif dan efisien serta tepat sasaran melalui kegiatan diseminasi dan penyuluhan perikanan.
3. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan; serta
4. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan berbasis teknologi (technology based), merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) tahun 2020-2024 diharapkan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan program dan kegiatan BBRBLPP guna mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu Renstra BBRBLPP disusun berdasarkan analisis strategis dan potensi, peluang, permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi dalam pembangunan KP selama kurun waktu lima tahun ke depan.

1.5.1. Visi

Dalam upaya pencapaian target pembangunan yang telah diprogramkan oleh Kementerian Kelautan dan perikanan BBRBLPP sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Riset Perikanan dan Pusat pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, membuat program kerja dan arah kebijakan yang dituangkan dalam visi, misi, serta sasaran strategis yang mendukung pada arah kebijakan Pusat Riset Perikanan, Pusat pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta BRSDM KP.

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Visi BRSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi dari BBRBLPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan Visi BRSDM yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

1.5.2. Misi

Misi BBRBLPP adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BRSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui inovasi hasil riset dan penyuluhan KP
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

1.5.3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi BBRBLPP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan sektor perikanan 2020 – 2024 adalah :

- Meningkatnya kompetensi SDM guna meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal.
- Meningkatnya produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing
- Dihasilkan dan berkembangnya riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan
- Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

1.5.4. Sasaran Strategis

Berdasarkan Renstra BBRBLPP Tahun 2020 – 2024 dijelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/ impact dari program yang dilaksanakan.

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai BBRBLPP adalah “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP, target tahun 2020 hingga 2023 : 175 kelompok. Sedangkan target pada tahun 2022 sebanyak 211 kelompok.
- Jumlah Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP, target tahun 2020 hingga 2024 : 200 kelompok. Sedangkan target pada tahun 2022 sebanyak 307 kelompok.

Sasaran strategis kedua (SS2) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Jumlah Teknologi hasil riset BBRBLPP. target tahun 2020 hingga 2024, 6 paket namun pada tahun 2021-2024 turun menjadi 4 paket. Pada tahun 2022 sasaran setrategis dan IKU ini dihapus karena adanya kebijakan pengalihan tuisi riset ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Sasaran strategis ketiga (SS3) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (paket) target pada tahun 2020 dan 2022 : 1 paket, dan untuk tahun 2021, 2023 hingga 2024 : 2 paket

Sasaran strategis keempat (SS4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Data Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan, target tahun 2020 : 18 KTI, pada tahun 2021 meningkat menjadi 20 KTI, pada tahun 2022 menurun menjadi 6 KTI, tahun 2023 dan 2024 meningkat menjadi 25 KTI.

Sasaran strategis kelima (SS5) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Norma Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar, target tahun 2020 hingga 2024: 1 lembaga. Pada tahun 2022 IKU ini dihapus begitu pula dengan sasaran strategis “Tersedianya Norma Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BBRBLPP”.

Sasaran strategis keenam (SS6) yang akan dicapai adalah “Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) :

- Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di satminkal BBRBLPP dengan target pada tahun 2020 sebanyak 4.522 kelompok dan tahun 2021 sebanyak 4609 kelompok, pada tahun 2022 naik menjadi 5.173 kelompok, pada tahun 2023 turun menjadi 4.909 kelompok dan pada tahun 2024 menjadi 5.009 kelompok.
- Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan dengan target tahun 2020 - 2021 sebanyak 1 produk, dan pada tahun 2022 sebanyak 3 produk, tahun 2023 sebanyak 5 produk, dan pada tahun 2024 sebanyak 6 produk.

Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yang akan dicapai adalah “Tatakelola pemerintahan BBRBLPP yang baik” dengan Indikator kinerja Utama:

- Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti, target tahun 2020 hingga 2024 sebanyak 4 kesepakatan. Sedangkan target pada tahun 2021 sebanyak 3 kesepakatan, target tahun 2022 menjadi 2 kesepakatan.
- Jumlah Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP, target pada tahun 2020 sebesar 72, dan meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi: 73 indeks, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 74.
- Jumlah Nilai Rekonsiliasi Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 80. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 92.
- Jumlah Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, target pada tahun 2020 sebesar 82%, dan meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi sebesar: 84 %. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 86%.
- Jumlah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada tahun 2020 sebesar 88%, dan maningkat pada tahun 2021 hingga 2024 dengan target 89%.
- Jumlah Persentase Penyelesaian temuan LHP BPK BBRBLPP, target tahun 2020 sebesar 1%, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 : 100 %. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi ≤ 1 .
- Jumlah Nilai Kinerja Anggaran, target pada tahun 2020 sebesar 85 nilai, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 : 86 Nilai. Sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 81.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Jumlah Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 100%
- Jumlah Persentase layanan dukungan manajemen internal Pelatihan dan Penyuluhan KP lingkup BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 100%.

1.6. Potensi dan Permasalahan

1.6.1. Potensi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), BBRBLPP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dan memiliki tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP dipimpin oleh seorang Kepala.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b. pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

a) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Peneliti, Perencana, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Humas, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, Arsiparis dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

b) Sumber Daya

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, penyuluh maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset Balai yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset, penyuluhan, dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (renewable resources) dan tidak terbarukan

(non-renewable resources). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (ocean thermal energy conversion). Sumber daya tidak terbarukan (non-renewable resources) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Peningkatan produksi perikanan dapat dicapai melalui inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan. Berbagai komponen dan paket teknologi perikanan telah banyak dihasilkan oleh BBRBLPP yang dihasilkan ini harus segera secara intensif dikomunikasikan kepada pengguna agar dapat diimplementasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Aplikasi teknologi yang lebih inovatif akan menjadikan sektor perikanan menjadi ladang usaha yang lebih menarik bagi masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah melaksanakan kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)* di beberapa lokasi, SFV ini merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pada lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) program SFV diarahkan pada pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara optimal sehingga tidak ada lagi asset idle atau tak termanfaatkan. Disamping itu potensi SDM Penyuluhan yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dan Kalimantan tengah menjadi ujung tombak pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh BBRBLPP.

1.6.2. Permasalahan

Pada kegiatan di BBRBLPP terdapat beberapa permasalahan, diantaranya belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BBRBLPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BBRBLPP. Pada kegiatan penyuluhan beberapa permasalahan yang ditemukan dari aspek penyelenggaraan maupun ketenagaan penyuluhan antara lain:

- a. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia;
- b. Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai ;
- c. Penyelenggaraan penyuluhan sebagian polivalen, jejaring kerja terbatas dan penyebarluasan teknologi dari sumber ke pengguna teknologi belum berjalan secara efektif;
- d. Kuantitas dan kualitas materi penyuluhan perikanan masih terbatas dalam aksesibilitasnya;
- e. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
- f. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas;
- g. Batasan peran pemerintah daerah belum jelas, terutama terkait penyelenggaraan penyuluhan pasca UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- h. Masih terdapat kesenjangan hasil antara hasil nyata di lapangan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengkajian yang telah direkomendasi;
- i. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- j. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya;
- k. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) masih kurang.



Sedangkan permasalahan dari aspek pelaku utama/usaha yang menjadi sasaran utama pelatihan dan penyuluhan perikanan diantaranya;

- a. Tingkat pendidikan dan kompetensi relatif rendah;
- b. Usaha yang dikembangkan masih secara parsial dengan teknologi terapan konvensional;
- c. Skala luasan usaha kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/wilayah pengembangan;
- d. Produk yang dihasilkan sebagian besar dalam bentuk produk primer;
- e. Akses pelaku utama terhadap kelembagaan inovasi dan kelembagaan ekonomi masih lemah;

1.7. Sistematika LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2023. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) pada akhir tahun 2023. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, yang menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBRBLPP selama kurun waktu tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, yang menyajikan hal-hal umum tentang BBRBLPP serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBRBLPP, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, yang menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBRBLPP pada tahun 2021 – 2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2023, penetapan kinerja BBRBLPP serta pengukuran/ pengelolaan kinerja BBRBLPP.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, yang menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan.
6. **Bab V Lampiran**
 - a. Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja
 - b. Data Dukung Capaian Kinerja
 - c. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Kerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2023/ Perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan target. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan program riset dan penyuluhan perikanan tahun 2023. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP menganggarkan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun sebesar Rp75.356.712.000. Hingga akhir tahun 2023 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali, yang pertama pada 29 Mei 2023 yaitu terkait tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBPN yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja modal (53) dengan nilai Rp168.249.000 dan belanja bahan (52) senilai Rp202.988.000, dimana total pagu bertambah sebesar Rp371.237.000, sehingga total pagu menjadi Rp75.727.949.000. Revisi kedua pada 17 Oktober 2023 terkait pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji dan operasional Poltek KP Jember sebesar Rp382.058.000, sehingga total pagu berkurang menjadi Rp 75.345.891.000. Revisi ketiga tanggal 30 Oktober 2023 terkait pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji BRPBATPP Bogor sebesar Rp1.050.000.000 dan Rp500.000.000 pergeseran anggaran SFV untuk mendukung kegiatan Kalaju, sehingga total pagu menjadi Rp 73.795.891.000.

2.2. Perjanjian Kinerja

Pada awal Tahun 2023, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 18 IKU yang terdiri dari 11 IKU kegiatan dukungan manajerial dan 7 IKU kegiatan penyuluhan.

Pada tahun 2023 terdapat beberapa kali revisi Perjanjian Kinerja (PK) tercatat ada 1 (satu) kali revisi PK yang telah dilakukan oleh BBRBLPP. Rincian dari masing – masing revisi setiap PK yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Revisi I (21 Juni 2023)

Revisi pertama terjadi pada 21 Juni 2023. PK yang berubah adalah PK penyuluhan, pada PK Penyuluhan revisi terkait Penambahan IKU Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP. Beberapa IKU yang mengalami perubahan dari PK awal adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan narasi pada IKU 1 Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku usaha yang disuluh di BBRBLPP, menjadi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP, yang merupakan penyesuaian IKU dari Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP;
- b. Perubahan narasi pada IKU 2 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya, menjadi Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP; yang merupakan penyesuaian IKU dari Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, yang merupakan penyesuaian IKU dari Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP;
- c. Perubahan narasi pada IKU 3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk, menjadi Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP, yang merupakan penyesuaian IKU dari Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- d. Perubahan narasi pada IKU 5 Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, menjadi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP, yang merupakan penyelarasan IKU dari Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP
 - e. Penambahan IKU Sarana pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP, yang merupakan penyelarasan IKU dari Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.
2. Revisi II (1 Desember 2023 (Pusriskan) dan 4 Desember 2023 (Puslatluh))
- Revisi kedua terjadi pada bulan Desember 2022. PK yang berubah adalah PK Riset dan PK Penyuluhan, pada PK Riset revisi terkait dengan:
- a. Perubahan target pada IKU Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar) yang sebelumnya memiliki target 0,502 Rupiah Miliar, berubah menjadi 0,520 Rupiah Miliar, hal ini disebabkan dengan penambahan target PNPB lingkup Pusat Riset Perikanan;
 - b. Perubahan narasi pada IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan realisasi anggaran BBRBLPP TA 2022, berubah narasi menjadi IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%), hal ini disebabkan dengan penyelarasan IKU Pusat Riset Perikanan;
 - c. Perubahan narasi pada IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP, menjadi IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP, hal ini disebabkan dengan penyelarasan IKU Pusat Riset Perikanan;
 - d. Perubahan target pada IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP yang sebelumnya memiliki target sebesar 92, berubah menjadi 93, hal ini disebabkan dengan penyelarasan IKU Pusat Riset Perikanan;
 - e. Perubahan narasi dan target pada IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target 75, menjadi IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%) dengan target 80, hal ini disebabkan dengan penyelarasan IKU Pusat Riset Perikanan;
 - f. Perubahan narasi dan target pada IKU Nilai IKPA BBRBLPP (%) dengan target 89, menjadi IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (%) dengan target 93,75, hal ini disebabkan dengan penyelarasan IKU Pusat Riset Perikanan;

Selain perubahan pada PK Riset, pada tanggal 4 Desember terdapat pula perubahan pada PK penyuluhan, pada PK Penyuluhan revisi terkait dengan:

- a. Penambahan target IKU 2 Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (kelompok) yang semula memiliki target tahunan sebanyak 230 kelompok menjadi 280 kelompok. Penambahan target untuk mendukung program terobosan KKP.
- b. Penambahan target IKU 3 Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (kelompok) yang semula memiliki target tahunan sebanyak 307 kelompok menjadi 315 kelompok. Penambahan target untuk penyelarasan IKU Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP;
- c. Penambahan 1 IKU dari Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, yaitu IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) dengan target 1 Desa;
- d. Pengurangan target IKU 6 kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan kelautan dan perikanan di BBRBLPP yang semula memiliki target tahunan sebanyak 5 kelompok menjadi 3 kelompok. Hal ini disebabkan penyelarasan dari IKU Puslatluh.

Penuangan dari Renstra BRSDM KP Tahun 2021 - 2024 diatas dituangkan ke dalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini :

Tabel II. 1. Perencanaan Stratejik Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP(kelompok)	175	175	175	175	175
	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP (kelompok)	200	200	200	200	200
Tersedianya Data Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP	Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan (Dokumen)	18	20	25	25	25
Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP	Teknologi Hasil Riset BBRBLPP (paket)	6	3	4	4	4
	Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan yang diterapkan (produk)	-	-	1	1	1
Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP	Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1	1	1	2	2
Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Riset BBRBLPP	Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	1	1
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	4.522	4.609	4.809	4.909	5.009
	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP(produk)	1	1	4	5	6
Tata kelola pemerintahan BBRBLPP yang baik	Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	4	3	4	4	4
	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP	1	1	100	100	100
	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	72	73	73	73	73
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	-	87	80	80	80
	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP (%)	82	84	84	84	84
	Nilai IKPA BBRBLPP (nilai)	88	89	89	89	89
	Nilai NKA BBRBLPP (nilai)	85	86	86	86	86
	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100
	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100

2.3. Pengukuran Kinerja

2.3.1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRSDM Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Hijau

Baik
(Skor \geq 100)



Kuning

Hati-hati
(80 \leq Skor < 100)



Merah

Buruk
(Skor < 80)

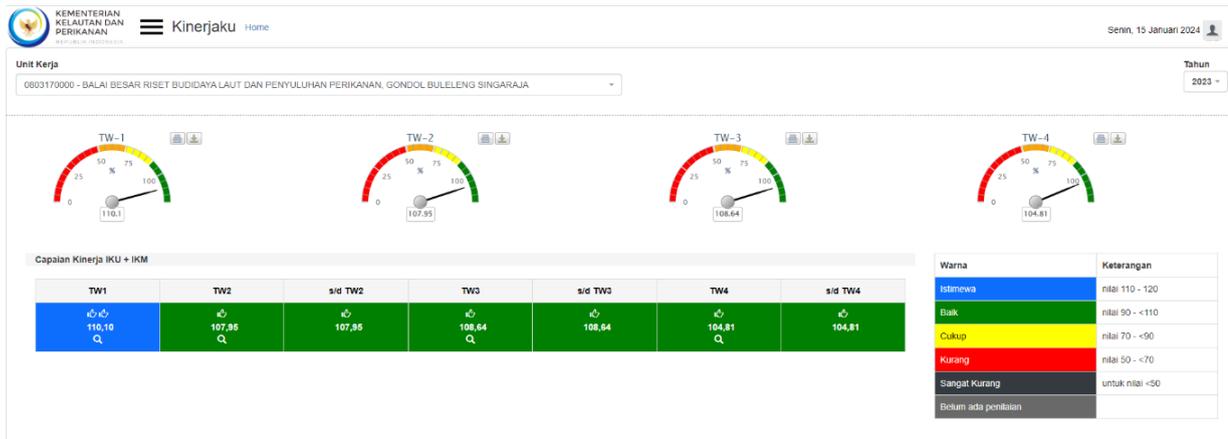
Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework Analysis* (LFA).

2.3.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BBRBLPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor: **B. 128 /BRSDM-BBRBLPP/TU.110//2023** terkait Pembentukan Tim Pengelola Kinerja lingkup BBRBLPP. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili masing – masing bidang dan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Bagian Monev dan Pelaporan. Kemudian oleh Bagian Monev dan Pelaporan, seluruh hasil yang dicapai dirangkum dan dilakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat tahun 2023 sebesar 104,81%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar III. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP

Selama Tahun 2023, dari 19 IKU BBRBLPP yang menjadi target di tahun 2023 sudah berstatus hijau. Capaian tersebut akan menjadi catatan evaluasi IKU pada tahun 2023 untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan target IKU dan PK pada tahun 2024. Kedepannya akan diupayakan agar IKU secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan.

3.1. Capaian IKU BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2023 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III. 1. Capaian Kinerja Tahun 2023

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan IV	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5,200	5,487	105.52
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	280	297	106.07
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	315	368	116.83
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1956	2,026	103.58
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/ kawasan mitra yang menerapkan lptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)	1	1	100.00
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	3	3	100.00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1	1	100.00
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.520	0.793	152.50
		9	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0.5	0	120.00
		10	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	78	88.14	113.00
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77	82.25	106.82
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	93	92.67	99.65
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92	116.67	126.82
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	80	100	125.00
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93.75	96.05	102.45
		16	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82	86.46	105.44
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3	3	100.00
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	100	100	100.00
		19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100.00



3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

3.3. Hasil Pengukuran BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tahun 2023 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Hal ini tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah serta potensi masalah yang akan mengganggu pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti rapat rutin, rapat koordinasi dengan pelaksana kegiatan, kunjungan langsung ke lapangan dan penanggung jawab serta pelaksana kegiatan, evaluasi kegiatan serta kegiatan monitoring dan evaluasi lainnya. Penjelasan lebih rinci dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

SS 1 : Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Nilai sasaran strategis **Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan** sebesar 104,81%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 4 (empat) IKU sebagai berikut :

IKU 1 : Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil.

Tabel III. 2. Capaian Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP Tahun 2023

IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
4.872	5.419	5.281	5.200	5.487	105,52	3,75	5.009	109,54

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP telah tercapai sebesar 105,52% dari target tahunannya. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 3,43%. Sedangkan capaian pada tahun 2023 terhadap target jangka panjang tahun 2024 telah mencapai 109,54%.

Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pada tahun 2019 tercapai sebesar 100,61% dari targetnya, pada tahun 2020 IKU ini tercapai sebesar 105,71%, pada tahun 2021 IKU ini tercapai sebesar 117,57% dan pada tahun 2022 IKU ini tercapai sebesar 102,09%.

Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satminkal lain lingkup BRSDM KP dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 3. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP Tahun 2023 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	7.500	7.519	100,25
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	5.600	5.633	100,59
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3.800	3.800	100,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	5.200	5.487	105,52

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian IKU ini di BBRBLPP telah melebihi target yang telah ditentukan. BBRBLPP termasuk Satminkal yang capaiannya tertinggi jika dibandingkan ketiga Satminkal yang lainnya yaitu mencapai 105,52%.

Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan memiliki peran yang sangat penting dikarenakan penyuluhan bukan saja berperan dalam kegiatan prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan, akan tetapi juga berintegrasi dengan fungsi pendampingan yang secara terus menerus sehingga tumbuh kemandirian dalam usaha kelautan dan perikanan yang akhirnya meningkatkan produktivitas usahanya.

Sasaran Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan adalah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan Perikanan (Pokdakan, KUB, Poklahsar, Kugar dan Pokwaswas) dan pelaku utama perikanan perorangan.

Tujuan pendampingan kelompok pelaku utama adalah tewujudnya kemandirian dibidang material, intelektual, organisasi dan manajemen, maka fokus pendampingan harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut, yakni melalui :

1. **Penyadaran berfikir kritis dan analitis**
Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan meneliti hubungan sebab-akibat yang ditimbulkan dari masalah tersebut.
2. **Penggunaan atas hak dan kewajiban individu dan kolektif**
Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa bertindak atas dasar hak dan kewajiban yang dimiliki (= tidak mengatas namakan secara tidak tepat).
3. **Tertib administrasi dan keterbukaan organisasi**
Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa bahwa tertib administrasi dan keterbukaan didalam organisasi bukan didasari kecurigaan tetapi justru merupakan cermin pertanggungjawaban diantara mereka.
4. **Pengembangan sumber daya produktif**
Yaitu mengajak anggota kelompok sadar agar dalam mengembangkan usaha bukan sekali "beruntung", tetapi usaha yang untung secara berkelanjutan. Hal ini berarti dalam berusaha bukan hanya mengambil/memanfaatkan tetapi juga harus mampu melestarikan dan mengembangkan sumberdaya produktif yang ada.
5. **Kaderisasi**
Yaitu mengajak anggota kelompok sadar bahwa dalam suatu proses pendampingan dimana adanya intervensi dari luar yakni pendamping pada saatnya akan berakhir dan harus digantikan oleh pendamping yang datang dari dalam kelompok itu sendiri.

Dukungan anggaran untuk IKU 1 yang tertuang dalam RKAKL adalah pagu anggaran sebesar Rp.267.988.000 dengan realisasi sebesar Rp.265.181.500 (98,95%). Rincian anggaran dan realisasi terlampir.

Dokumentasi kegiatan IKU Kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh di BBRBLPP adalah sebagai berikut:



Gambar III. 2. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Kabupaten Malaka dan Sukamara

IKU 2. : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikana, dan/atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 4. Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP Tahun 2023

IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
215	207	250	280	297	106,07	15,82	175	169,71

Kegiatan ini bertujuan menggambarkan kontribusi BRSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui peningkatan kelas kelompok melalui pendampingan Penyuluh Perikanan.

Untuk meningkatkan kelas kelompok, kelompok binaan penyuluh harus melalui beberapa alur. Berawal dari kelompok bentukan mandiri masyarakat yang memiliki visi dan misi yang sama, melalui bimbingan penyuluh diarahkan untuk mengikuti pelatihan – pelatihan, setelah itu dikukuhkan menjadi kelompok pembudidaya resmi oleh Kepala Desa dengan adanya SK pengukuhan. Kemudian melalui pembinaan penyuluh dan dinas untuk meningkatkan kemampuan kelembagaan, teknis, permodalan serta managerial. Serta didukung pelatihan-pelatihan dalam peningkatan kemampuan, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan. Untuk peningkatan kelas kelompok merupakan salah satu program penyuluhan KP. Yang dilakukan oleh Tim Penilaian Kelas kelompok yang terdiri dari Penyuluh, Dinas yang membidangi perikanan dan bisa dari kecamatan. Peningkatan kelas kelompok terdapat aspek-aspek atau indikator dalam proses penilaian. Peningkatan kelas kelompok ini juga merupakan indikator keberhasilan penyuluh dalam membina pelaku utama.

Peningkatan kelas Kelompok merupakan indikasi bahwa keberfungsian kelompok telah mampu memfasilitasi anggotanya dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya. Kelas kemampuan kelompok adalah indikator bukan tujuan, untuk itu strategi peningkatan kelas kelompok haruslah strategi yang mampu mengantarkan pelaku utama perikanan memiliki keberdayaan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Selain itu peningkatan kelas kelompok merupakan alat untuk mengukur keberhasilan penyuluh dalam melakukan pemberdayaan pelaku utama sektor kelautan dan perikanan dalam kelompoknya. Indikatornya adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama. Oleh sebab itu peningkatan Kelas Kelompok haruslah sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Di tahun 2023, Satminkal Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan mendapat target sebesar 280 kelompok untuk IKU kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya. Target tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang targetnya sebanyak 211 kelompok. Hal ini dikarenakan dinamika atau penyesuaian target volume berdasarkan arahan pimpinan. Realisasi yang diperoleh tahun 2023 ini sebesar 297 kelompok kelautan dan perikanan atau sebesar 106,07 %. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami penurunan sebesar 12,41%. Sedangkan capaian pada tahun 2023 ini terhadap target jangka panjang tahun 2024 telah mencapai 169,71%.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pada tahun 2019 IKU ini tercapai sebesar 103,33%, pada tahun 2020 tercapai sebesar 107,50%, tahun 2021 tercapai sebesar 118,29% dan tahun 2022 tercapai sebesar 118,48%.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BRSDM dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya Tahun 2023 dengan Satminkal Lain**

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	310	314	101,29
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	260	271	104,23
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	130	148	113,85
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	280	297	106,07

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP mencapai target yang telah ditentukan. BBRBLPP termasuk Satminkal yang capaiannya lebih dari 100%, yaitu mencapai 106,07%. Begitu pula dengan satminkal lainnya capaian IKU ini sudah di atas 100%.

Strategi yang diperlukan dalam upaya meningkatkan kelas kelompok adalah:

- 1) Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
Perbaikan internal organisasi yang menyangkut pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring;
- 2) Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui progam pemberdayaan yaitu:
 - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b) Pengembangan Modal;
 - c) Pengembangan Usaha; dan
 - d) Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Strategi dan optimalisasi pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh pendamping maka perlu kiranya dilakukan beberapa perbaikan yaitu:

1. Pelibatan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal maupun informal.
2. Setiap pengambilan keputusan yang nantinya berdampak kepada mitra komunitas maka hendaknya pendamping mengikut sertakan mitra komunitas.
3. Pendamping meningkatkan hubungan dengan mitra komunitasnya.
4. Pendamping sebaiknya lebih memperdalam keilmuan atau pun keterampilan baik dilakukan secara otodidak atau dengan cara lainnya.

Hasil dari kegiatan ini sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebanyak 297 kelompok pelaku utama / pelaku usaha dari 5 Provinsi dengan jumlah 53 Kab/Kota telah dilakukan penyuluhan, atau sekitar 106,07 dari target tahun 2023 sebanyak 280 kelompok. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini disajikan pada Gambar dibawah ini:



Gambar III. 3. Kelompok Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Kabupaten Katingan & Kabupaten Jembrana

Dukungan anggaran untuk IKU 2 yang tertuang dalam RKAKL adalah pagu anggaran sebesar Rp.75.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 74.460.370 (99,28%). Rincian anggaran dan realisasi terlampir.

IKU 3. : Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 6. Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk Tahun 2023

IKU Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
279	237	311	315	368	116,83	15,49	200	184

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP telah tercapai sebesar 116,83% dari target tahunannya, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami peningkatan capaian dengan deviasi sebesar 15,532%. Hal tersebut dikarenakan penyuluh perikanan baik PNS, PPB maupun PPPK telah berhasil memenuhi tahapan identifikasi pelaku utama dan memenuhi persyaratan penumbuhan kelompok. Dan capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP pada tahun 2023 sebesar 184% dari target jangka panjang pada tahun 2024.

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pada tahun tahun 2019 tercapai sebesar 103,83%, pada tahun 2020 tercapai sebesar 132,86%, dan tahun 2021 tercapai sebesar 118,50% dan tahun 2022 tercapai sebesar 101,30%. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk pada tahun 2023 ini 2 (dua) kelompok diantaranya berasal dari kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) yaitu **Pokdakan Bintang Samudra** dan **Kugar Bumi Putih IX**.

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BRSDM dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 7. Pebandingan Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP Tahun 2023 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	355	361	101,69
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	497	554	111,47
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	290	348	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	315	368	116,83

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP mencapai target yang telah ditentukan. BBRBLPP termasuk Satminkal yang capaiannya lebih dari 100%, yaitu mencapai persentase 116,83%. Begitu pula dengan satminkal lainnya capaian IKU ini sudah di atas 100%.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui penumbuhan dengan memenuhi kriteria pembentukan kelompok pelaku utama dengan didampingi penyuluh perikanan.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- b) Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- c) Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- d) Mandiri dan partisipatif.
- e) Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Penumbuhan kelompok pelaku utama dilaksanakan melalui tahapan:

1. Tahap Identifikasi Potensi Wilayah

Identifikasi potensi wilayah dilakukan oleh tokoh masyarakat yang didampingi penyuluh perikanan dengan dasar:

- a. potensi perikanan di wilayah setempat dengan melakukan kegiatan yang untuk mengetahui topografi dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada dimasyarakat) yang dilakukan secara partisipatif. Tujuan dari identifikasi wilayah ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah setempat sehingga akan diperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran akurat mengenai potensi perikanan wilayah tersebut;
- b. keadaan ekonomi budaya masyarakat setempat dilakukan untuk mengukur kondisi sosial budaya dan ekonomi baik dalam hal kelembagaan, aturan, persepsi, partisipasi, sumber penghidupan masyarakat baik pendapatan dan pengeluaran masyarakat setempat;
- c. dinamika masyarakat perikanan setempat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial sebagai berikut :



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- 1) Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.
- 2) kelompok sosial adalah masyarakat yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat perikanan. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya.
- 3) Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penumbuhan

Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada pelaku utama dalam membentuk kelompok dengan cara:

- a. Melakukan sosialisasi penumbuhan kelompok kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha kelautan dan perikanan tentang hasil identifikasi potensi wilayah.
- b. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tatap muka dengan pelaku utama dengan melampirkan daftar hadir dan notulen hasil sosialisasi.
- c. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelompok, menyusun struktur organisasi, memilih pengurus kelompok, menyusun anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, dan membuat Berita Acara pengukuhan kelompok.
- d. Kelompok yang sudah terbentuk dilakukan pengukuhan dengan menerbitkan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Hasil dari kegiatan sampai dengan akhir tahun 2023, Satminkal Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan mendapat target sebesar 315 kelompok untuk IKU kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk. Realisasi yang diperoleh sebesar 368 kelompok yang dibentuk pada 53 Kab/Kota di 5 Provinsi wilayah satminkal BBRBLPP atau sebesar 116,83 %. Adapun dokumentasi kegiatan ini disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar III. 4. Penumbuhan Kelompok di Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Buleleng

IKU 4 : Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP

IKU ini adalah tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BRSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP. Cara Perhitungan IKU adalah dengan Hitung jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP.

Tabel III. 8. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	2.352	1.956	2.026	103,58	-16,09	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap target tahunan sebesar 1.956 orang sudah terpenuhi sebesar 2.026 (103,58%). Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini capaiannya menurun dengan deviasi sebesar 14,79%. Begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka panjang yang tercantum pada renstra BBRBLPP tahun 2020-2024 belum bisa dibandingkan karena belum terdapat target jangka panjangnya.

Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Sektor Kelautan dan Perikanan ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BRSDM dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Sektor Kelautan Dan Perikanan Tahun 2023 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1.282	1.282	100,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1.068	1.079	101,03
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	889	921	103,60
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1.956	2.026	103,58

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP mencapai target yang telah ditentukan. BBRBLPP termasuk Satminkal yang capaiannya lebih dari 100%, yaitu mencapai persentase 103,58%. Begitu pula dengan satminkal lainnya capaian IKU ini sudah 100%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : Telah terbitnya SK PPB dan PPS yang sudah di terbitkan oleh BRSDMKP. Sedangkan penyebab kegagalan IKU ini dikarenakan Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu berkurang setiap waktu disebabkan ada yang diangkat menjadi PNS, mutasi jabatan serta berhenti menjadi PPB, belum dilakukan Pemetaan Jumlah Pengelola UMKM, adanya kevakuman kegiatan P2MKP sehingga Lembaga P2MKP nya tidak ada kegiatan.


Gambar III. 5. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM

Dukungan anggaran untuk IKU 4 yang tertuang dalam RKAKL adalah pagu anggaran sebesar Rp.8.558.440.000 dengan realisasi sebesar Rp. 8.266.857.412 (96,59%). Rincian anggaran dan realisasi terlampir.

**SS 2 : Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP**

Nilai sasaran strategis **Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP** sebesar 100%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 2 (dua) IKU sebagai berikut :

IKU 5. : Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)

IKU ini merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BRSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Cara menghitung IKU ini dengan menggunakan 3 (tiga) formula yaitu: (1) Indikator capaian Input : • Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat • Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BRSDM; (2) Indikator capaian Output : • Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* (SFV) oleh unit kerja pusat; (3) Indikator Outcome : • Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan Cerdas/ *Smart Fisheries Village* SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian • Penghitungan capaian minimal sd indikator capaian output.

Tabel III. 10. Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) pada Tahun 2023

IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa)								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	1	1	100	100	6	16,67

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) sesuai dengan targetnya sebesar 1 desa atau 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada kegiatan yang sama di tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan IKU ini baru ada pada tahun 2023 ini.

Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusrisikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 11. Perbandingan Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) Tahun 2023 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. BBRBLPP dan Satminkal lain memiliki capaian yang sama yaitu 100%.

Kegiatan Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) Tahun 2023 dilaksanakan di **Kabupaten Pasaman Barat** dengan judul kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)* Nagari Ranah Koto Tinggi, kabupaten Pasaman Barat dan hasil kegiatan sebagai berikut:

- a. Tujuan utama SFV untuk mewujudkan implementasi ekonomi biru berbasis kearifan lokal dan juga mendukung program prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b. Kegiatan SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini akan difokuskan pada 3 klaster utama yaitu klaster wisata bahari, perikanan dan Pengelolaan Wilayah dan Sumbidaya Pesisir.
- c. Target yang akan di capai di lokasi SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini adalah : Pengembangan dan penataan kawasan Wisata bahari yang nyaman, indah dan aman untuk dikunjungi wisatawan melalui perencanaan Master Plan, Terwujudnya budidaya lobster dan kepiting bakau, Berkembangnya pengolahan produk perikanan dan pemasaran, Penguatan kelembagaan di kelompok nelayan, wisata, pembudidaya dan pengolahan produk perikanan, Pemasaran wisata bahari dengan sistim digitalisasi.
- d. Pada kegiatan SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini sudah melakukan pelatihan dengan 210 orang peserta, 9 materi pelatihan serta membentuk kelompok – kelompok baru yaitu : 1 Pokdakan Lobster , 2 Pokdakan Kepiting Bakau, 1 Kelompok Penggiat Konservasi Penyu, 3 Poklahasar pengolahan produk berbasis ikan. Dilakukan juga pendampingan terhadap kelembagaan kelompok yang ada yaitu : 1 Pokdarwis, 1 kelompok Pokmaswas, dan 1 Poklahsar.
- e. Bentuk pelaksanaan Tridarma perguruan pada kegiatan SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini yaitu bidang pendidikan (7 Taruna), Penelitian (6 mahasiswa) dan Pengabdian masyarakat (Universitas Bung Hatta dan Politeknik Kelautan Perikanan Pariaman)

Adapun dokumentasi kegiatan IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) ini disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar III. 6. Survey Awal Kegiatan Desa/ kawasan Mitra di Kabupaten Pasaman Barat



Gambar III. 7. Foto kegiatan Desa/ kawasan Mitra di Kabupaten Pasaman Barat

Dukungan anggaran untuk IKU 5 yang tertuang dalam RKAKL adalah pagu anggaran sebesar Rp.500.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.498.070.830 (99,61%). Rincian anggaran dan realisasi terlampir.

IKU 6 : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (kelompok)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Cara menghitung IKU ini adalah dengan menghitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BRSDM KP dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing.

Tabel III. 12. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
1	1	3	3	3	100	0	6	50



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP sesuai dengan targetnya sebesar 3 kelompok atau 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini sama capaiannya dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan capaian jangka panjang, maka capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP pada tahun 2023 sebesar 50% dari target jangka panjang pada tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan menghitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP rata-rata tidak mengalami perubahan disetiap tahunnya, dimana mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 IKU ini selalu mencapai target dengan capaian sebesar 100%.

Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BRSDM dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP Tahun 2023 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	8	8	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	4	4	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	3	3	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. BBRBLPP dan Satminkal lain memiliki capaian yang sama yaitu 100%.

Kegiatan percontohan pada Tahun 2023 di BBRBLPP dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi yaitu di kabupaten Buleleng, Pamekasan dan Wakatobi dengan masing-masing judul dan hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Percontohan Penyuluhan KP Usaha KP pada Lahan Tambak di Desa Pejarakan:

Kegiatan percontohan penyuluhan KP pada lahan tambak di desa Pejarakan ini merupakan salah satu kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) yang mendukung capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP tahun 2023. Pada lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) program SFV diarahkan pada pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara optimal sehingga tidak ada lagi asset idle atau tak termanfaatkan. Pengelolaan BMN lingkup UPT Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) diwujudkan dalam bentuk program SMART Fisheries Village (SFV) UPT. Program ini merupakan konsep optimalisasi pemberdayaan BMN UPT melalui penerapan teknologi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan produktifitas dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Percontohan usaha kelautan dan perikanan pada lahan tambak di Desa Pejarakan merupakan dukungan terhadap pengembangan SMART Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut yang diharapkan akan mampu menjadi model usaha kelautan dan perikanan pada lahan tambak yang bisa diadopsi masyarakat dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Kelautan dan Perikanan yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan khususnya pada lahan tambak.

Optimalisasi Aset, Realisasi pemanfaatan aset tambak tahun 2023 adalah 50.020 m² dengan rincian sebagai berikut: ○ 8 petak atau 32.600 m² dimanfaatkan dengan sistem sewa ○ 1 Petak atau 10.000 m² dimanfaatkan dengan sistem kerjasama ○ 4 petak atau 7.420 m² dikelola sendiri (swakelola) Realisasi pemanfaatan aset tersebut lebih tinggi 17.420 m² (53,44%) jika dibandingkan dengan realisasi pemanfaatan aset pada tahun 2022.

- a. Pembesaran Ikan Kerapu, Capaian produksi hasil pembesaran ikan kerapu di tambak pejarakan sebanyak 212 kg dengan nilai Rp 15.900.000;
- b. Pembesaran Udang Vannamei di Tambak
- c. Capaian hasil pembesaran udang vannamei di tambak tahun 2023 sebanyak 1.293kg dengan nilai Rp71.115.000
- d. Inisiasi Usaha Garam, Percontohan usaha garam di tambak pejarakan dilakukan dengan bekerjasama dengan Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) Bumi Putih IX, Desa Pejarakan.
- e. Rintisan Mina Edu-wisata Pemancingan, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengoptimalkan petakan yang ada. Kegiatan ini juga menunjang pengembangan destinasi wisata di Pulau Bali, sebagai sarana edukasi bagi siswa dan mahasiswa dan juga menjadi salah satu wujud hilir dari usaha budidaya ikan di tambak.
- f. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Selain percontohan bagi kelompok pelaku usaha kegiatan yang dilaksanakan juga menjadi tempat praktek lapangan bagi siswa, taruna/ dan mahasiswa. mahasiswa praktek sepanjang tahun 2023 di tambak pejarakan berjumlah 5 orang.

Dokumentasi kegiatan percontohan di Kabupaten Buleleng ini disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar III. 8. Kegiatan pembesaran ikan kerapu di tambak



Gambar III. 9. Kegiatan pembesaran udang vannamei di tambak

2. Penerapan Teknologi Kelautan Terintegrasi (WakatobiAIS dan Coral Garden), lokasi di Perairan Ou Ntooge Desa Koroé Onowa, kecamatan Wangi-wangi, kabupaten Wakatobi;

hasil kegiatan percontohan tersebut adalah sebagai berikut:

Melalui penerapan teknologi terintegrasi dan kerja sama dengan berbagai mitra, sinergi antara BBRBLPP Gondol dan LPTK Wakatobi telah melahirkan beragam inovasi untuk mendukung percepatan program dalam mendukung program penangkapan ikan terukur serta menyejahterakan masyarakat nelayan, dan menjaga ekosistem terumbu karang. Melalui SFV UPT yang pelaksanaannya berlokasi di LPTK Wakatobi, mengimplementasikan teknologi kelautan sebagai berikut :

- Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek Berbasis AIS, Transmitter AIS S-ART dengan kemampuan AIS Class B berukuran kecil dan portable yang dirancang khusus untuk meningkatkan keselamatan serta keterpantauan nelayan kecil dan tradisional.
- Transformasi budaya nelayan dari “MENCARI IKAN” menjadi “MENANGKAP IKAN”, inovasi teknologi penangkapan ikan berbasis Android untuk akses beragam informasi kelautan: Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan (PPDPI), Kondisi laut dan cuaca maritim, Harga ikan, Hitung BBM, dan Laporan hasil tangkapan.
- Wahana Perekayasa Teknologi Konservasi Biota – Sea Bamboo (Wakatobi Sea Bamboo), budidaya karang di Kawasan Pemanfaatan Lokal pada Taman Nasional Wakatobi menggunakan metode Wakatobi-Sea Bamboo, Metode Rak PVC dan Spiderweb serta Metode Coral Tree (Metode Tanam Karang Sistem Gantung)
- Layanan Data dan Informasi Kelautan yang bisa diakses oleh Nelayan dalam Kios Maritim.
- Sistem Pemantauan AIS
- Sistem Pemantauan Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan (PPDPI)
- Sistem Informasi Kelautan di WPP 714

Dokumentasi kegiatan percontohan di Wakatobi ini disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar III. 10. Pemasangan Internet Of Thing (IoT) Sensor Kualitas Air Kolaborasi Dengan Tim Pusat Riset Perikanan di desa Darawa dan Liya Bahari Indah



Gambar III. 11. Pemasangan Bahan Dukungan Internet Of Thing (IoT) berupa Smart TV di Kantor Desa Liya Bahari Beserta Tampilan Dashboard KIOS Maritim

3. Percontohan Penyuluhan KP Usaha Garam Pamekasan

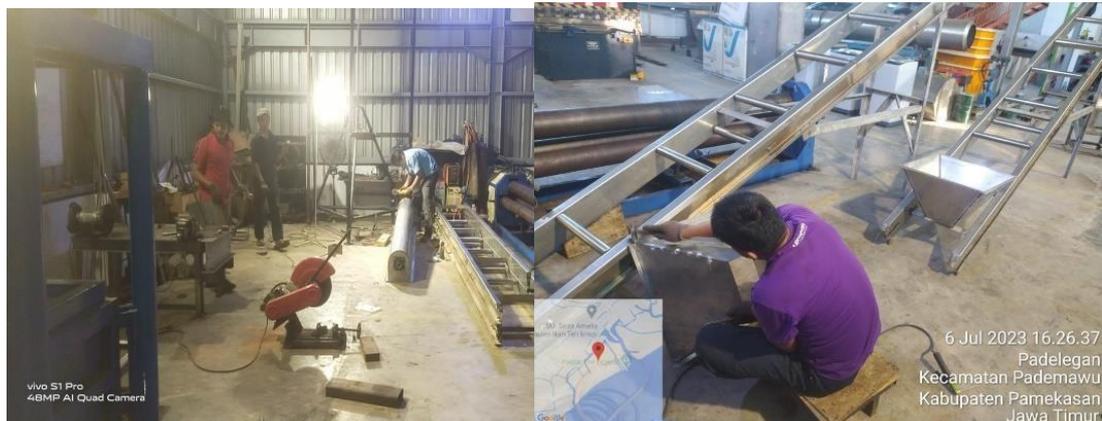
Hasil dari kegiatan tersebut adalah:

- a. Produksi garam krosok (Lahan), Produksi garam krosok di tambak garam IPSAL menggunakan teknologi maduris. Tambak garam yang dikerjakan pada kegiatan SFV dibagi menjadi beberapa petak dan alat;
- b. Pengolahan Garam Sistem Rekristal, Volume bak rekristal mencapai 5000 liter dengan kandungan solvent $\pm 25^{\circ}$ BE didapatkan garam rekristal sekitar 1 ton dalam sekali proses. Hasil garam rekristal akan menjadi banyak apabila proses menggunakan sistem kontinyu dengan menambahkan larutan garam setiap terjadi penyusutan 30% pada bak perebusan;
- c. Pengolahan Garam system Mekanis, Bahan utama garam krosok biasanya berupa partikel garam hasil pengkristalan pada tambak garam beralaskan tanah yang dipadatkan. Secara fisik garam krosok mempunyai diameter butiran berkisar antara 2 – 10 mm. Dengan besar butiran tersebut garam akan lebih lama larut baik digunakan untuk memasak maupun untuk tabur langsung pada hasil masakan. Untuk itu untuk garam konsumsi garam krosok perlu dikecilkan besar butirannya;
- d. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan, Peningkatan kompetensi dilakukan melalui Diskusi dan Pelatihan usaha garam rakyat. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pemberian teori secara klasikal dan praktek langsung di lapangan. Sosialisasi metode produksi, dukungan legalitas akan dilaksanakan secara klasikal. Setelah diberikan teori akan dilanjutkan dengan praktek produksi, perbaikan ringan, perawatan alat produksi yang didampingi oleh Petugas Pendamping Produksi Garam IPSAL;
- e. Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi; Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi oleh Poltek KP Karawang diikuti oleh 5 taruna. Fokus bidang keahlian antara lain: (1) Mekanisasi mesin pengolahan garam; (2) Produksi garam krosok di lahan; (3) Pengolahan garam system mekanis dan system rekristal.

Dokumentasi kegiatan percontohan di Pamekasan ini disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar III. 12. Lokasi Kantor Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut



Gambar III. 13. Proses mekanisasi alat pengolahan garam di workshop IPSAL. Mekanisasi dilakukan secara mandiri dan custom berdasarkan gambar kerja yang telah dibuat sebelumnya

Dukungan anggaran untuk IKU 6 yang tertuang dalam RKAKL adalah pagu anggaran sebesar Rp.1.500.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.1.485.151.736 (99,01%). Rincian anggaran dan realisasi terlampir.

SS3.: Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Nilai sasaran strategis Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sebesar 100%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

IKU 7. :Sarana Pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)

IKU ini merupakan Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BBRBLPP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Cara penghitungan IKU ini hitung Jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal.

Tabel III. 14. Capaian Kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tahun 2023

IKU Jumlah Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
1	1	1	1	1	100	0	2	50

Dilihat dari tabel di atas capaian IKU Sarana dan Prasarana BBRBLPP yang ditingkatkan kapasitasnya sudah mencapai target sebesar 100%. Sedangkan jika capaian tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun 2022 adalah sama. Dan capaian tahun 2022 terhadap target tahun 2024 sebesar 50%.

Capaian IKU Sarana dan Prasarana BBRBLPP yang ditingkatkan kapasitasnya rata-rata tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 IKU ini selalu mencapai target dengan capaian sebesar 100%.

Capaian IKU Sarana dan Prasarana BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Sarana dan Prasarana BBRBLPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 2 (dua) satker lain sudah mencapai target yang telah ditentukan sebesar 100%, Sedangkan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tidak memiliki target maupun capaian.

Tercapainya target IKU Sarana dan Prasarana BBRBLPP yang ditingkatkan kapasitasnya ini dikarenakan tim pengadaan telah melakukan semua proses pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah dengan terealisasinya kegiatan pengadaan barang dan jasa pada tahun 2023. Kegiatan pengadaan Sarana BBRBLPP pada tahun 2023 antara lain : Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)*. Kegiatan tersebut telah terealisasi baik secara fisik maupun secara anggaran dan dibuktikan dengan adanya BAST.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah koordinasi antara ULP dan pelaksana kegiatan yang baik sehingga progress kegiatan tetap termonitor dan jika terdapat permasalahan dapat ditindaklanjuti dengan segera. Berikut adalah tabel progress kegiatan prioritas sarpras BBRBLPP tahun 2023 :

Tabel III. 16. Progress kegiatan proiritas BBRBLPP per bulan Desember 2023

	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Pagu	REALISASI	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-		-	168,249,000	168,214,460	99.98
- Kincir	10	Unit	6,284,000	62,840,000	62,840,000	100.00
- Pompa air	1	Unit	1,500,000	1,500,000	1,500,000	100.00
- NoteBook	1	unit	8,000,000	8,000,000	8,000,000	100.00
- LCD proyektor	2	Unit	8,017,500	16,035,000	16,035,000	100.00
- Screen Proyektor	2	Unit	1,172,000	2,344,000	2,329,500	99.38
- Smart TV	1	Unit	17,530,000	17,530,000	17,530,000	100.00
- Huruf Timbul	24	Unit	2,500,000	60,000,000	59,979,960	99.97

Dukungan anggaran untuk IKU 7 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar (unit) dengan total pagu anggaran Rp. 168.249.000, dan realisasi Rp. 168.214.460 (99,98%). Jika dilihat dari ketersediaan anggaran belanja modal yang merupakan alokasi dari pemanfaatan PNBP TA 2023 dapat dikatakan realisasi anggaran sudah mencapai 100%.

SS4.: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Nilai sasaran strategis Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker sebesar 109,77%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 12 (dua belas) IKU sebagai berikut

IKU 8.: Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)

IKU Nilai PNBP BBRBLPP adalah memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Cara perhitungan IKU ini adalah :

$$\text{Nilai PNBP Sektor KP} = \text{Nilai PNBP SDA} + \text{Nilai PNBP Lainnya}$$

Tabel III. 17. Capaian Kinerja Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar) tahun 2023

IKU Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	0,520	0,793	152,50	0	0	0

Dilihat dari tabel di atas capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar) sudah mencapai target sebesar 152,50%. Sedangkan jika capaian tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun 2022 tidak bisa dibandingkan

karena pada tahun sebelumnya IKU ini masih belum menjadi target Indikator Kinerja BBRBLPP. Dan jika dibandingkan dengan target jangka panjang capaian tahun 2023 terhadap target tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan.

Capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar) Tahun 2023 dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0,56	1,40	250
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0,05	0,20	400
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0,09	0,30	333,33
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0,520	0,793	152,50

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Nilai PNBP BBRBLPP dan satker lain sudah mencapai bahkan jauh melebihi target yang telah ditentukan.

Tercapainya target IKU Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar) ini dikarenakan BBRBLPP telah berhasil mengelola asset dan sumberdaya yang dimiliki untuk bisa menghasilkan PNBP sesuai dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah dengan terealisasinya penerimaan PNBP dari kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) sebesar Rp475.664.600 atau berkontribusi sebesar 59,92% atas keseluruhan capaian PNBP BBRBLPP pada tahun 2023 ini yang berasal dari penjualan telur bandeng, telur kakap, benih kakap, benih kerapu, gelondongan kakap dan kerapu, kakap konsumsi dan udang. Disamping itu penerimaan PNBP di tahun 2023 ini juga berasal dari PNBP umum yang berasal dari penghapusan/ penjualan asset BMN yang sudah rusak, optimalisasi pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, pendapatan rutinitas sewa tanah, Gedung dan bangunan.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah adanya sinergi yang baik antar pengelola administrasi PNBP maupun tim teknis yang melakukan kegiatan SFV, serta pengelola asset dan BMN lingkup BBRBLPP.

IKU 9.: Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP

IKU ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari.

Cara menghitung IKU ini adalah dengan membandingkan prosentasi temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan Pusrisikan.

$$100\% = \frac{\text{Jumlah temuan LHP BPK di LK yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan pada LHP BPK di LK}} \times 100\%$$

Tabel III. 19. Capaian Kinerja Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
0	0	0	≤ 0,5	0	120	0	1	120

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP pada tahun 2023 sebesar 120%, sama halnya dengan capaian tahun sebelumnya. Sedangkan capaian IKU ini pada tahun 2023 terhadap target tahun 2024 sebesar 120%.

IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK ini baru ada pada tahun 2018, dari target 1% temuan telah ditindak lanjuti sesuai dengan target tahunannya. Dan tindak lanjut atas temuan tersebut digunakan dalam perbaikan laporan keuangan BBRBLPP.

Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2019 dan 2020 telah tercapai sebesar 100% dan pada tahun 2021 tercapai sebesar 120%.

Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 20. Perbandingan Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	≤1	0	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	≤1	0	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	≤1	0	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	≤1	0	120

Dari tabel di atas menunjukan bahwa BBRBLPP telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan capaian 120%, begitu pula 3 (tiga) satker lain telah melebihi target.

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah persiapan dan pemenuhan dokumen yang dibutuhkan BPK pada saat kunjungan untuk pemeriksaan di BBRBLPP pada tahun 2022. Dan dari hasil pemeriksaan tersebut BBRBLPP telah menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan dari BPK pada tahun 2022. Sehingga diperoleh nilai 0 temuan pada IKU ini.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal penindak lanjutan terhadap LHP BPK. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien.

Dukungan anggaran untuk IKU 9 yang tertuang dalam RKAKL dengan pagu anggaran sebesar Rp.55.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 50.248.244 (91,36%).

IKU 10 : Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP

IKU ini merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara penghitungan IKU ini adalah Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.

- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Tabel III. 21. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir.

Tabel III. 22. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel III. 23. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 1 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel III. 24. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 1 tahun terakhir

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi: a. Kualifikasi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN. b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN; d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 %

(empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN \text{ pegawai} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IP \text{ ASN unit kerja} = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup unit kerja tsb}$$

$$IP \text{ Lev 1} = \text{Rerata Nilai IP ASN dari seluruh unit kerja lingkup Eselon 1}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain:

Tabel III. 25. Kategori Penilaian IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

- Sumber Nilai IP ASN 2023 <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023> dan nota dinas Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Tabel III. 26. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
69,75	76,79	79,25	78	88,14	113,00	10,09	73	120,74

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 113%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami kenaikan dengan deviasi sebesar 5,91%. Dan capaian IKU ini terhadap target pada tahun 2024 adalah sebesar 120,74%.

IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP ini mulai ditetapkan pada tahun 2019 dengan target 71, pada tahun 2020 target IKU ini naik menjadi 72, tahun 2021 naik menjadi 73, dan tahun 2022 naik lagi menjadi 74 dan akan konsisten menjadi target IKU hingga 2 (dua) tahun ke depan.

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2019 IKU ini merupakan IKU baru dan sudah tercapai sebesar 95,72%, pada tahun 2020 tercapai sebesar 96,88%, pada tahun 2021 tercapai sebesar 105,19% dan pada tahun 2022 tercapai 107,09%.

IKU ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BRSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian indeks profesionalisme Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusat Riset Perikanan. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Puriskan, BBRBLPP termasuk satker yang capaiannya di atas 100% lingkup Pusat Riset Perikanan. Capaian nilai indeks profesionalisme satker lingkup Puriskan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. 27. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN
Lingkup Pusat Riset Perikanan pada Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Balai Riset Perikanan Laut	78	89.57	114,83%
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	78	87.65	112,37%
3	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	80	91.6	114,5%
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	78	82.71	106,03%
5	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	78	86.1	110,38%
6	Balai Riset Pemuliaan Ikan	78	89.37	114,57%
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	78	91.3	117,05%
8	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	78	88.14	113%
9	Loka Riset Perikanan Tuna	80	87.9	109,87%
10	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	80	91.78	114,72%
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	80	89.79	112,23%

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah meningkatnya kompetensi setiap pegawai, hal tersebut dapat dilihat dari link ropeg.kkp.go.id pada opsi IP ASN. Kenaikan capaian IKU ini dipengaruhi oleh update data dari setiap pegawai, dan data yang dimaksud adalah terkait peningkatan kompetensi pegawai baik yang mengikuti seminar, bimtek, diklat dan sejenisnya. Baik sebagai pemateri maupun sebagai peserta. Dan pada tahun 2023 BBRBLPP telah mencapai targetnya atas partisipasi dari seluruh pegawai dengan terinputnya data seminar, bimtek, dan diklat yang telah diikuti pada tahun 2023.

Pemantauan kinerja ASN berdasarkan 4 (empat) sumber data IKU yang telah disebutkan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian target IKU. Namun demikian, distribusi ASN, khususnya penyuluh perikanan menjadi salah satu faktor pembatas keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa pelaporan seperti SKP online membutuhkan koneksi internet selain itu, pengiriman dokumen penunjang seperti presensi harus menunggu pengesahan dari dinas sebelum dikirimkan ke BBRBLPP. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah kinerja ASN lingkup BBRBLPP baik pada jabatan struktural maupun fungsional.

Dukungan anggaran untuk IKU 10 yang tertuang dalam RKAKL dengan pagu anggaran sebesar Rp84.949.000 dan realisasi sebesar Rp. 82.333.000 (96,92%).

IKU 11.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP

Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BBRBLPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Pelaksana Teknis. Unit Kerja level III lingkup BRSDM terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (satuan kerja). Cara penghitungan IKU ini adalah: Nilai PM SAKIP BBRBLPP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BBRBLPP Kategori nilai PM SAKIP BBRBLPP yaitu:

Tabel III. 28. Kategori nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel III. 29. Capaian Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	77	82,25	106,82	0	-	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 106,82%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini tidak bisa dibandingkan karena IKU ini baru ada pada tahun 2023. Begitu juga dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024 IKU ini belum bisa dibandingkan karena belum ada target jangka panjang di tahun 2024.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BRSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam Penilaian Mandiri SAKIP tahun 2023 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup BPPSDM KP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP memiliki capaian pada peringkat 4 dengan nilai 82,25. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP satker lingkup BPPSDM Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 30. Nilai penerapam IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPPSDM Tahun 2023

No.	Satker	Target IKU	Hasil Penilaian Mandiri		Keterangan
			Nilai	Predikat	
1.	BPPP Ambon	75,00	82,45	A	Target IKU Tercapai
2.	BPPP Medan	75,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
3.	BPPP Bitung	77,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
4.	BBRBLPP Gondol	77,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
5.	BRBIH Depok	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
6.	Politeknik KP Dumai	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
7.	Politeknik AUP	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
8.	Politeknik KP Jembrana	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
9.	Politeknik KP Sidoarjo	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
10.	LRMPHP Bantul	77,00	82,00	A	Target IKU Tercapai
11.	BDA Sukamandi	75,00	82,00	A	Target IKU Tercapai
12.	LRSDKP Bungus	79,00	81,80	A	Target IKU Tercapai
13.	BRPI Sukamandi	80,00	81,80	A	Target IKU Tercapai
14.	Politeknik KP Bone	80,00	81,80	A	Target IKU Tercapai

No.	Satker	Target IKU	Hasil Penilaian Mandiri		Keterangan
			Nilai	Predikat	
15.	BPPP Banyuwangi	77,00	81,50	A	Target IKU Tercapai
16.	SUPM Kota Agung	80,00	81,50	A	Target IKU Tercapai
17.	Politeknik KP Karawang	80,00	81,35	A	Target IKU Tercapai
18.	BPPP Tegal	70,00	81,20	A	Target IKU Tercapai
19.	BRPL Ancol	76,00	81,20	A	Target IKU Tercapai
20.	BRPSDI Jatiluhur	78,00	81,20	A	Target IKU Tercapai
21.	BRPBATPP Bogor	80,50	81,20	A	Target IKU Tercapai
22.	SUPM Ladang	80,00	81,20	A	Target IKU Tercapai
23.	BRPPUPP Palembang	76,00	81,15	A	Target IKU Tercapai
24.	SUPM Pontianak	80,00	80,80	A	Target IKU Tercapai
25.	LRPT Benoa	76,00	80,75	A	Target IKU Tercapai
26.	BRPBAPP Maros	78,00	80,75	A	Target IKU Tercapai
27.	Politeknik KP Pangandaran	80,00	80,75	A	Target IKU Tercapai
28.	LRBRL Gorontalo	76,00	80,50	A	Target IKU Tercapai
29.	Politeknik KP Bitung	80,00	80,20	A	Target IKU Tercapai
30.	AK Wakatobi	80,00	80,15	A	Target IKU Tercapai
31.	SUPM Pariaman	80,00	80,15	A	Target IKU Tercapai
32.	SUPM Waeharu	80,00	80,15	A	Target IKU Tercapai
33.	LPTK Wakatobi	75,00	80,05	A	Target IKU Tercapai
34.	SUPM Tegal	80,00	80,00	BB	Target IKU Tercapai
35.	SUPM Sorong	80,00	80,00	BB	Target IKU Tercapai
36.	Politeknik KP Kupang	80,00	78,90	BB	Target IKU Tidak Tercapai
37.	Politeknik KP Sorong	80,00	71,40	BB	Target IKU Tidak Tercapai

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah penilaian dan verifikasi penilaian mandiri SAKIP yang berpedoman pada Permen KP Nomor 68 Tahun 2017 dan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU ini adalah telah terpenuhinya pemenuhan dokumen SAKIP yang meliputi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal serta pengisian hasil penilaian mandiri SAKIP pada aplikasi DSMS BPPSDM.. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Dukungan anggaran untuk IKU 11 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada sub akun Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp44.180.000 dan realisasi sebesar Rp. 43.588.500 (98,66%).

IKU 12.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Cara penghitungan IKU ini adalah dengan:

- a) Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu:
 - Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan		Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

Nilai Total Dokumen = $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:
Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen
Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$
Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

- Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK Manual IKU	1 (A)	PK LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III Kinerjajaku	1 (H)
PK Rincian Target IKU	1 (B)	PK Kinerjajaku	1 (F)		
PK Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III Kinerjajaku	1 (G)		
Rincian Target Kinerjajaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:
Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8
Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$
Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% ($\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100$)

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:
Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103
Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$
Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- b) Nilai Rekon Kinerja adalah scoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Tabel III. 31. Capaian Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	87,84	97,30	93	92,67	99,65	-5	80	115,84

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 99,65%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami penurunan sebesar 5%. Hal ini disebabkan adanya ketidaksiharan antara realisasi pada data dukung IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (kelompok) dengan realisasi yang tertuang pada LKj Triwulan III tahun 2024, hal ini disebabkan adanya pengurangan capaian dari Puslatluh KP setelah dilakukan verifikasi oleh Biro Perencanaan KKP. IKU ini baru ada pada tahun 2021, sehingga pada tahun 2020 tidak terdapat capaian. Sedangkan capaian IKU ini pada tahun 2023 terhadap target jangka panjang tahun 2024 adalah sebesar 115,84%.

IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada tahun 2019 dan 2020 belum menjadi target indikator kinerja balai, pada tahun 2021 IKU ini merupakan IKU baru dan sudah tercapai sebesar 105,19%.

IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BRSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Rekonsiliasi Kinerja Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusat Riset Perikanan. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Puriskan, BBRBLPP mencapai urutan ketiga dari sebelas satker lingkup Pusat Riset Perikanan. Capaian nilai rekonsiliasi kinerja satker lingkup Puriskan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 32. Nilai Rekonsiliasi Kinerja UPT BRSDM Tahun 2023

No	Nama Satker	Hasil Penilaian Awal
1	BBRBLPP Gondol	92,67
2	BRPPUPP Palembang	94,81
3	BRPI Sukamandi	97,88
4	BRPBATPP Bogor	97,83
5	BRPBAPPP Maros	95,61
6	BRPSDI Jatiluhur	94,51
7	BRPL Ancol	95,98
8	BRBIH Depok	95,83
9	LRBRL Gorontalo	96,18
10	LRMPHP Bantul	96,34
11	LRPT Benoa	93,56

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah kegiatan rekonsiliasi terkait penilaian capaian kinerja selama tahun berjalan yang dilakukan pada triwulan III lingkup BRSDM. Dan sebelumnya juga telah dilakukan kegiatan pre rekonsiliasi, serta telah dilakukan kegiatan sosialisasi terkait penilaian kertas kerja untuk capaian IKU ini. Dan dari hasil penilaian tersebut BBRBLPP memperoleh nilai sebesar 99,65% sebagaimana surat penyampaian dari Sekretariat BRSDM KP. Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan

Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di BBRBLPP, disamping itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketelitian dalam proses upload data dukung dan perlu dilakukan pengecekan berulang agar semua dokumen yang dipersyaratkan dapat terpenuhi. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Dukungan anggaran untuk IKU 12 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanandari sub akun kegiatan Pelayanan pelaporan kegiatan dan anggaran dengan pagu anggaran sebesar Rp.23.600.000 dan realisasi sebesar Rp. 14.736.500 (62,44%).

IKU 13.: Persentase Unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Cara penghitungan IKU ini adalah:

- a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office) ;
- b. Pengukuran level 2 Pusat dihitung dengan Kepala Pusat & Ketua Tim Kerja Pusat ;
- c. Penghitungan level 3 UPT dihitung dengan Kepala Balai/Loka.

$$\text{Nilai MP Akhir Tahun} = (\text{Nilai TW 1} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV} / 4) * 100\%$$

Tabel III. 33. Capaian Kinerja Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
85	87,11	100	92	116,67	126,82	14,29	84	138,90

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 126,82%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami kenaikan sebesar 26,82%. Sedangkan capaian IKU ini pada tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah sebesar 138,90%.

Capaian IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2019 tercapai sebesar 114,71%, pada tahun 2020 tercapai sebesar 103,66%, pada tahun 2021 tercapai sebesar 103,70% dan pada tahun 2022 tercapai sebesar 116,28%

IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BRSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tahun 2023 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusat Riset Perikanan. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Puriskan, BBRBLPP memiliki capaian yang sama dengan sebelas satker lingkup Pusat Riset Perikanan. Capaian nilai unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker lingkup Puriskan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 34. Nilai penerapan IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusat Riset Perikanan Tahun 2023

No	Nama Satker	Nilai Akhir Tahun
1	BRPPUPP Palembang	116.67%
2	BRPBAPPP Maros	116.67%
3	BRBPATPP Bogor	116.67%
4	BBRBLPP Gondol	116.67%
5	BRBIH Depok	116.67%
6	BRPL Jakarta	116.67%
7	BRPSDI Jatiluhur	116.67%
8	BRPI Sukamandi	116.67%
9	LRPT Denpasar	108.33%
10	LRBRL Gorontalo	116.67%
11	LRMPHP Bantul	116.67%

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah keaktifan user dalam hal ini koordinator dan sub koordinator BBRBLPP dalam menyampaikan informasi, sharing dokumen maupun interaksi pada aplikasi **portal.kkp.go.id (collaboration office)**. Selain itu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU ini adalah dengan dilaksanakannya sosialisasi kepada pegawai maupun melalui rapat untuk meningkatkan keaktifan dalam aplikasi **collaboration office** yang diselenggarakan oleh Koordinator Pelayanan Teknis, Sarana Dan Penyuluhan maupun Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Publik lingkup BBRBLPP.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP adalah telah teruploadnya informasi, sharing dokumen maupun interaksi pada aplikasi **portal.kkp.go.id (collaboration office)**. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Dukungan anggaran untuk IKU 13 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan dan Pelayanan Perpustakaan dan diseminasi dengan pagu anggaran sebesar Rp.41.900.000 dan realisasi sebesar Rp. 40.769.050 (97,30%).

IKU 14.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada aplikasi SIDAK dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Tabel III. 35. Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja BBRBLPP pada T.A. 2023

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	80	100	125	0	-	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untu Perbaikan kinerja BBRBLPP telah melebihi target tahunannya sebesar 125%. Nilai tersebut berdasarkan Surat dari Sekretariat BPPSDM KP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini tidak bisa dibandingkan karena baru ada indicator ini pada tahun 2023, begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka Panjang di tahun 2024, IKU ini belum bisa dibandingkan karean tidak terdapat target.

Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup BPPSDM, Dimana BBRBLPP Gondol sudah mencapai nilai 100%. jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM:

Tabel III. 36. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM

No	Satker/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	UPT Pusriskan	22	22	100,00
	BBRBLPP – Gondol	2	2	100,00
	BRPBAPPP Maros	15	15	100,00
	BRPI Sukamandi	5	5	100,00
2	UPT Pusriskel	-	-	-
3	UPT Pendidikan	162	132	81,48
	Politeknik KP Dumai	23	23	100,00
	SUPM Negeri Waeheru	12	12	100,00
	Politeknik KP Karawang	11	11	100,00
	Politeknik KP Bitung	16	16	100,00
	Politeknik AUP	49	40	81,63
	SUPM Sorong	1	1	100,00
	Politeknik KP Sorong	4	4	100,00
	Politeknik KP Sidoarjo	15	15	100,00
	Politeknik KP Bone	16	5	31,25
	Politeknik KP Kupang	15	5	33,33
4	UPT PUSLATLUH	81	81	100,00
	BPPP Tegal	21	21	100,00
	BPPP Ambon	24	24	100,00
	BPPP Bitung	20	20	100,00
	BPPP Banyuwangi	16	16	100,00
	Total	265	235	88,68

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM.

Dukungan anggaran untuk IKU 14 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Pelayanan Keuangan Riset dengan pagu anggaran sebesar Rp.127.580.000 dan realisasi sebesar Rp. 126.029.612 (98,78%).

IKU 15.: Nilai IKPA BBRBLPP

IKU ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel III. 37. Capaian Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2023

IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
98,31	98,54	99,69	93,75	96,05	102,45	-3,79	89	107,92

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP telah melebihi target tahunannya sebesar 102,45%. Nilai tersebut berdasarkan aplikasi Omspan (PA Monev). Dari hasil indikator pelaksanaan anggaran diperoleh nilai 96,05. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami penurunan sebesar 9,56%. Sedangkan capaian tahun 2023 terhadap target tahun 2024 sebesar 107,92%.

Perubahan Capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP selama 4 tahun terakhir adalah, pada tahun 2019 IKU ini tercapai sebesar 105,28%, pada tahun 2020 tercapai sebesar 111,72%, pada tahun 2021 tercapai sebesar 111,84%, dan pada tahun 2022 tercapai sebesar 99,69

Capaian IKU Nilai IKPA ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup KKP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup KKP, BBRBLPP mencapai urutan 49 dari 377 satker lingkup KKP. Capaian Nilai IKPA ini mengacu kepada Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 100/SJ.2/TU.210/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023, hasil pengukuran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023.

Capaian IKU ini dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Koordinasi antara pelaksana, PUMK, PPK dan KPA berjalan cukup baik. Laporan LPJ, rekon dan kas opname sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesesuaian pengajuan uang muka dengan dana yang tersedia masing-masing output kegiatan tercatat relevan dengan ketersediaan dana.
2. Personil pengelola anggaran telah memenuhi persyaratan Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah dengan aktif memonitoring perkembangan penyerapan anggaran melalui aplikasi OMSPAN pada opsi Monev PA. Selain itu dilakukan pemantauan dan koordinasi terkait percepatan realisasi anggaran dengan pelaksana, PUMK, PPK maupun KPA.

Dukungan anggaran untuk IKU 15 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Pelayanan Keuangan Riset dengan pagu anggaran sebesar Rp.54.700.000 dan realisasi sebesar Rp. 54.699.576 (100%).

IKU 16.: Nilai NKA BBRBLPP

IKU ini merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan melalui Aplikasi SMART DJA.

Tabel III. 38. Capaian Kinerja Nilai Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2023

IKU Nilai Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP								
	Realisasi		Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
96,09	87,52	86,05	82	86,46	105,44	-0,79	86	100,54

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai NKA BBRBLPP pada tahun 2023 adalah sebesar 105,44%. Nilai tersebut berdasarkan aplikasi SMART DJA. Dari hasil indikator pelaksanaan anggaran diperoleh nilai 86,46. Jika dilihat dari capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami penurunan sebesar 0,79%. Sedangkan capaian tahun 2023 terhadap target tahun 2024 sebesar 100,54%.

Capaian IKU Nilai NKA BBRBLPP mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2019 IKU ini masih belum menjadi target indikator kinerja BBRBLPP, pada tahun 2020 IKU ini merupakan IKU baru dan telah tercapai sebesar 113,05% dan pada tahun 2021 tercapai sebesar 107,77% dan tahun 2022 tercapai 86,05%.

Capaian IKU Nilai IKPA ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup KKP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup KKP, BBRBLPP mencapai urutan 49 dari 377 satker lingkup KKP. Capaian Nilai IKPA ini mengacu kepada Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 100/SJ.2/TU.210//2024 Tanggal 10 Januari 2024 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023, hasil pengukuran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023.

Hasil pengukuran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023, Rincian Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP adalah sebagai berikut:

Tabel III. 39. Rincian NKA BBRBLPP Tahun 2023

Nama Satker	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi	NKA
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	86,46	98,69	99,75	100	1,31	53,27	86,46

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah ketepatan dan efisiensi dalam penginputan data realisasi anggaran maupun fisik kegiatan kedalam aplikasi SMART DJA setiap bulannya dengan mengacu pada RKAKL dan data realisasi anggaran yang bersumber dari aplikasi SMART DJA.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

Dukungan anggaran untuk IKU 16 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada akun Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp.65.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 63.499.462 (97,69%).

IKU 17 : Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti

Dasar Hukum IKU ini adalah PerMen-KP 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian dilingkungan KKP. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh BBRBLPP. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara BBRBLPP dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi

Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Tabel III. 40. Capaian Kinerja Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti pada T.A. 2023

IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
4	3	2	3	3	100	33,33	4	75

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti pada tahun 2023 telah tercapai sesuai dengan targetnya sebesar 100%. IKU ini mengalami peningkatan sebanyak 33,33% dari capaian tahun sebelumnya. Sedangkan capaian tahun 2023 terhadap target tahun 2024 sebesar 75%.

Capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 41. Perbandingan Capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	3	3	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 4 (empat) satker lingkup Pusrisikan 3 (tiga) diantaranya termasuk BBRBLPP telah mencapai target sebesar 100%, sedangkan 1 (satu) satker yaitu Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan tidak memiliki target dan capaian.

Capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti rata-rata tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 IKU ini selalu mencapai target dengan capaian sebesar 100%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama riset yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah daftar kerjasama yang dilakukan BBRBLPP sebagai pendukung capaian kinerja IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset perikanan yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti pada tahun 2023.

Tabel III. 42. kegiatan kerjasama yang dilakukan BBRBLPP Tahun 2023

No	Judul Kegiatan	Nomor Kerjasama	Efektif	Pihak Terkait	Hasil / Output yang telah dicapai hingga Bulan Desember
1.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.582/BRSDM- BBRBLPP/PL.7 00/II/2022 dan B.01/JUA/III/20 22	7 Maret 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan C.V. Jaya Utama Abadi	<ul style="list-style-type: none"> Telah disewa sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 8.160 m² untuk dimanfaatkan dan dibangun fasilitas untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 27.140.000,- per tahun atau Rp. 81.420.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.
2.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak dan Gedung pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.1818/BRSD M- BBRBLPP/PL .700/VIII/202 1 dan B.01/KOPBL D/VIII/2021	2 Juli 2023	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan KPN Balidita	<ul style="list-style-type: none"> Telah disewa sebagian tambak dan gedung bangunan pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 14.000 m² untuk dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa untuk tambak yang disepakati sebesar Rp 30.765.000,- per tahun atau Rp. 92.295.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara. Sedangkan untuk nilai sewa gedung bangunan yang disepakati sebesar Rp10.000.000,- per tahun atau Rp. 30.000.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.
3.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.135/BRSDM - BBRBLPP/PL.7 00/V/2022	2 Agustus 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan UD. Hadirama	<ul style="list-style-type: none"> Telah disewa sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 10.500 m² untuk dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 20.000.000,- per tahun atau Rp. 60.000.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.

Dukungan anggaran untuk IKU 17 yang tertuang dalam RKAKL terdiri dari 2 (dua) akun kegiatan yaitu Pelayanan Kehumasan Riset perikanan (pelayanan public, humas dan Kerjasama) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 79.500.000 dan realisasi sebesar Rp.77.998.811 (98,11%).

IKU 18.: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BBRBLPP

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung:

- a) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- b) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- c) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Prosentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan

Tabel III. 43. Capaian Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP								
Realisasi			Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
100	100	104	100	100	100	-4	100	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP ini telah tercapai sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami penurunan sebesar 4%. Jika dilihat dari capaian pada tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 100%.

Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 44. Perbandingan Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	104	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 100%, begitu pula 3 (tiga) satker lain telah mencapai target sebesar 100%

Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2019 dan 2020 IKU ini masih belum menjadi target indikator kinerja BBRBLPP, pada tahun 2021 IKU ini merupakan IKU baru dan telah tercapai sebesar 100% dan tahun 2022 tercapai sebesar 104%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan khususnya manajemen internal BBRBLPP terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen, laporan, surat maupun dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan data dukung tercapainya IKU ini khususnya dalam pelayanan kegiatan riset.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah dengan terpenuhinya data dukung terkait pelaksanaan kegiatan manajerial lingkup BBRBLPP yang mendukung kegiatan riset, baik berupa dokumen, laporan, surat, screenshot, maupun dokumen – dokumen penunjang lainnya dengan total jumlah 111 dokumen dari target 107 dokumen. Berikut adalah data yang menunjukkan terpenuhinya dokumen, laporan dan bukti dukung lainnya dari masing – masing kelompok kegiatan manajerial:

Tabel III. 45. Data capaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP

Koordinator	Sub Koordinator	Dokumen Dukung	Target Tahun 2023	Total Realisasi	Persentase (%)	
1	1.1. Layanan Kerjasama dan Pelayanan Publik	1	Laporan konsultasi dan layanan BBRBLPP yang telah dilakukan (Hirmawan)	12	12	100.00
		2	Data Kunjungan	1	1	100.00
		3	Data Kegiatan PKL/Magang/Bimtek dll	1	1	100.00
	1.2. Sarana dan Prasarana	1	Laporan Kegiatan Sarpras	12	12	100.00
2	2.1. Keuangan dan Umum	1	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara	11	11	100.00
		2	Laporan perkembangan pengadaan barang dan jasa (Sutaryasa)	12	12	100.00
		3	SPM	1	1	100.00
	2.2. Kepegawaian	1	Aplikasi SIMPEG	1	1	100.00

Koordinator		Sub Koordinator		Dokumen Dukung		Target Tahun 2023	Total Realisasi	Persentase (%)
				2	Data Kenaikan Gaji Berkala	2	2	100.00
				3	Data Kenaikan Pangkat Reguler	2	2	100.00
				4	Data Kenaikan Pangkat Fungsional	2	2	100.00
				5	Satyalencana Karya Satya	1	1	100.00
3	Tata Operasional	3.1.	Program dan anggaran	1	Review Renstra 2020 - 2024	1	1	100.00
				2	Rencana Aksi	3	3	100.00
		3.2.	Monitoring dan Evaluasi	1	Laporan Mingguan	48	48	100.00
				2	Laporan Bulanan	12	12	100.00
				3	Laporan Triwulanan	4	4	100.00
				4	Laporan Semesteran	2	2	100.00
				5	Laporan Tahunan	1	1	100.00
				6	Matriks Evaluasi Renaksi	4	4	100.00
Jumlah :						133	133	100.00

Dukungan anggaran untuk IKU 18 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada 2 (dua) akun kegiatan yaitu Pelayanan Teknis Jasa Riset Perikanan dan Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp.15.800.658.000 dan realisasi sebesar Rp. 15.623.449.968 (98,88%).

IKU 19.:Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP

Layanan Dukungan Manajemen Internal pelatihan dan penyuluhan meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan movev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung:

- a) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- b) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- c) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Tabel III. 46. Capaian Kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP pada Tahun 2023

IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP								
Tahun 2020	Realisasi		Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
100	100	100	100	100	100	0	100	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP pada tahun 2023 adalah sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Jika dilihat dari capaian pada tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 100%.

Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 47. Perbandingan Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP telah mencapai target yaitu sebesar 100%, begitu pula 3 (tiga) satker lain telah mencapai target sebesar 100%

Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2019 dan 2020 IKU ini masih belum menjadi target indikator kinerja BBRBLPP, pada tahun 2021 IKU ini merupakan IKU baru dan telah tercapai sebesar 100% dan pada tahun 2022 tercapai sebesar 104%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan Perikanan BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi kegiatan penyuluhan khususnya manajemen internal penyuluhan BBRBLPP terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen, laporan, surat maupun dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan data dukung tercapainya IKU ini khususnya dalam pelayanan kegiatan pelatihan dan penyuluhan di BBRBLPP.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah dengan terpenuhinya data dukung terkait pelaksanaan kegiatan manajerial lingkup BBRBLPP yang mendukung kegiatan penyuluhan dengan total jumlah 10 dokumen laporan ringkas kegiatan penyuluhan.

Dukungan anggaran untuk IKU 19 yang tertuang dalam RKAKL terdapat pada 4 (empat) akun kegiatan yaitu Layanan Umum, Layanan Perkantoran, Layanan Manajemen Kinerja Internal, Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan pagu anggaran sebesar Rp.46.828.647.000 dan realisasi sebesar Rp. 46.378.528.619 (99,04%).

3.4. Capaian Kinerja Lainnya

Selain capaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kerja antara BBRBLPP dengan Pusrisikan dan Puslatluh, terdapat beberapa capaian yang mendukung kinerja Balai sebagai lembaga penyuluhan dan manajerial. Kinerja tersebut mendukung misi dan tercapainya fungsi BBRBLPP yang telah ditetapkan. Capaian kinerja lainnya pada tahun 2023 meliputi Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut dan Penghargaan yang diterima. Capaian – capaian tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.4.1. Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut

Pelaksanaan Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut yang diadakan BBRBLPP Gondol pada Jumat, 29 September 2023 dihadiri oleh 20 orang Penyuluh dan Pegawai Manajerial. Acara dibuka dengan arahan dari Kepala Sub Bagian Umum selaku perwakilan Plt. Kepala BBRBLPP yang berhalangan hadir karena Tugas Kedinasan, dan dilanjutkan dengan pemaparan materi "Teknologi Perbenihan Kepiting" yang dibawakan oleh Ir. Ibnu Rusdi, M.P.. Acara dilanjutkan dengan teknis pelatihan perbenihan kepiting di Hatchery perbenihan kepiting yang dipandu oleh pemateri dan dibantu Teknisi Lapangan, setelah itu peserta Workshop diarahkan untuk kembali ke Ruang Pertemuan BBRBLPP dan dilanjutkan dengan diskusi dan ishoma. Sesi kedua dilaksanakan setelah Ishoma pukul 13.30 WITA dengan materi kedua yaitu "Pakan Alami Pendukung Budidaya Laut" yang dipresentasikan oleh Dr. Rina Puji Astuti, S.Pd., M.Si.. Acara dilanjutkan dengan teknis pelatihan Pakan Alami yang dipandu oleh pemateri dan dibantu Teknisi Lapangan, setelah itu peserta Workshop diarahkan untuk kembali ke Ruang Pertemuan BBRBLPP dan dilanjutkan dengan diskusi. Acara diakhiri dengan penyerahan benih kepiting secara simbolis kepada Pokdakan Wana Sari, kemudian acara ditutup oleh perwakilan Plt. Kepala Balai yang kali ini diwakili oleh I Komang Suarsana, S.PKP selaku Ketua SFV UPT Budidaya Laut Gondol.



Gambar III. 14. Flyer Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut, tahun 2023

3.4.2. Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan mendapatkan penghargaan dari beberapa pihak .

Tabel III. 48. Daftar Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal
1	Peringkat I Satuan Kerja Mitra KPPN Singaraja dengan Predikat Best Performance Kategori Pagu DIPA Kelolaan Besar Tahun 2023	Kepala KPPN Singaraja	23 Februari 2023
2	Piagam Apresiasi, atas partisipasinya dalam Upaya Peningkatan Kinerja Kualitas Data Laporan Keuangan dan Kepatuhan serta Ketertiban Pengelolaan Keuangan pada Aplikasi MonSAKTI, satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan September 2023.	Kepala KPPN Singaraja	01 November 2023
3	Piagam Penghargaan, Satker dengan Realisasi Anggaran Tertinggi kedua (88,68%), Pagu PNBPN tertinggi kedua (746 juta), dan Nilai SAKIP tertinggi kedua (82,25)	Kepala Pusat Riset Perikanan	01 Desember 2023
4	Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Mei 2023.	Kepala KPPN Singaraja	06 Juli 2023
5	Juara I Lomba Inovda Mentaran 2023 Kategori Inovasi Daerah Bidang Tata Kelola Pemerintahan Daerah pada Inovasi Parimanta (Pengawasan Bantuan Perikanan dan Pengumpulan Data Menggunakan Kartu Kusuka)	Walikota Mataram	Agustus 2023
6	Piagam Apresiasi, Upaya Peningkatan Kinerja Kualitas Data Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Juli 2023	Kepala KPPN Singaraja	04 September 2023



Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Satker Peringkat I Best Performance kategori Pagu DIPA Kelolaan Besar



Juara I Lomba Inovda Mentaran 2023



Piagam Apresiasi, atas partisipasinya dalam Upaya Peningkatan Kinerja Kualitas Data Laporan Keuangan dan Kepatuhan serta Ketertiban Pengelolaan Keuangan pada Aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan September 2023



Piagam Penghargaan, Satker dengan Realisasi Anggaran Tertinggi kedua (88,68%), Pagu PNPB tertinggi kedua (746 juta), dan Nilai SAKIP tertinggi kedua (82,25)



Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Mei 2023



Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Juli 2023

Gambar III. 15. Penghargaan yang diterima BBRBLPP Tahun 2023

3.4.3. Kegiatan Ekspose SFV Budidaya Laut

Kementerian Kelautan dan Perikanan berhasil mengoptimalkan Smart Fisheries Village (SFV) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, sebagai salah satu sentra budidaya laut sehingga mampu mendongkrak Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai 151,71 persen dari target di tahun 2023.

Dalam pelaksanaannya, SFV Budidaya Laut BBRBLPP yang merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP), memiliki fokus pada pengembangan budidaya laut khususnya komoditas kakap putih, bandeng, kerapu, kepiting dan rajungan serta udang vaname.

Kepala BPPSDM I Nyoman Radiarta menekankan bahwa esensi dari SFV UPT adalah optimalisasi aset yang berujung pada PNBP serta menjadikannya sebagai model/showcase usaha budidaya laut yang dapat diadopsi oleh masyarakat.

“Salah satu objek PNBP yaitu pengelolaan aset atau Barang Milik Negara (BMN). Aset negara tersebut mempunyai peranan langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan output dari pertumbuhan ekonomi,” tegas Nyoman.

Pada Ekspose SFV Budidaya Laut disampaikan bahwa capaian PNBP tahun 2023 sebesar Rp788.896.900 atau sebesar 151,71 persen dari target PNBP tahun 2023. Capaian PNBP tahun 2023 tersebut juga menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2022 PNBP SFV Budidaya Laut berada di angka Rp442.540.928.

PNBP tersebut didapat dari optimalisasi aset, di mana saat ini SFV Budidaya Laut BBRBLPP Gondol memiliki aset yang tersebar di 3 lokasi yaitu di Desa Penyabangan, Desa Sumberkima, dan Desa Pejarakan.

Desa Penyabangan menjadi fasilitas utama perbenihan budidaya laut. Di desa tersebut, tersedia berbagai sarana dan prasarana penunjang budidaya laut, di antaranya empat kolam berukuran 100 meter kubik dan empat kolam berukuran lebih kurang 20 meter kubik yang dimanfaatkan untuk pemeliharaan induk (broodstock center), hatchery perbenihan ikan laut (larval rearing) untuk pemeliharaan benih dan pendederan kakap putih serta ikan kerapu, fasilitas pendederan ikan laut (nursery) yang menghasilkan benih ikan dalam berbagai ukuran, dan laboratorium khusus pakan alami dari spesies laut untuk kultur murni maupun kultur masal.

Sementara itu, di Desa Sumberkima, SFV BBRBLPP memiliki Instalasi Karamba Jaring Apung (KJA) yang ditunjang KJA High Density Polyethylene (HDPE) dengan 16 Lubang. Sedangkan di Desa Pejarakan, program SFV BBRBLPP memiliki Instalasi tambak berisi 13 petak dengan total luasan termanfaatkan 50.020 meter persegi.

Dari aset tersebut, SFV Budidaya Laut telah berhasil melaksanakan pengelolaan induk, sehingga induk ikan yang dipelihara mampu memijah dan menghasilkan telur yang digunakan dalam usaha perbenihan di samping juga dijual sebagai PNBP. Di mana capaian Produksi Hasil Usaha Pengelolaan Induk tahun 2023 pada Produksi Telur Ikan Bandeng mencapai Rp122.400.000 dan Produksi telur ikan Kakap mencapai Rp30.500.000. Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa telur juga diberikan ke kelompok plasma sebagai CSR.

SFV Budidaya Laut juga telah berhasil memproduksi pakan alami. Produksi pakan alami dilakukan dengan mengoptimalkan sarana prasarana diantaranya bangunan laboratorium, serta bak – bak baik yang berupa bak beton maupun fiberglas.

Dalam usaha budidaya ikan laut, perbenihan juga merupakan salah satu segmen usaha yang ditujukan untuk menghasilkan benih yang siap jual atau dilanjutkan pemeliharaannya dalam segmen usaha pendederan. Pada kegiatan SFV UPT Budidaya laut tahun 2023, perbenihan yang dilakukan adalah perbenihan ikan kerapu cantang, ikan kakap putih, serta kepiting dan rajungan. Di mana perbenihan ikan kakap memperoleh PNBP sebesar Rp23.449.600 dan perbenihan ikan kerapu mencapai Rp107.100.000. Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa benih juga diberikan ke kelompok pelaku usaha dan mitra kegiatan SFV sebagai CSR.

Selain perbenihan, SFV Budidaya Laut juga melaksanakan kegiatan pendederan ikan kerapu dan ikan kakap putih. Di tahun 2023, pendederan ikan laut yang dilakukan telah menghasilkan produk berupa gelondongan ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang, yang mampu meraih PNBP senilai Rp61.000.000.

Pada kegiatan pembesaran ikan di tahun 2023, SFV UPT Budidaya Laut telah menghasilkan produk berupa ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang ukuran konsumsi dan menghasilkan produksi ikan dan PNBP senilai Rp35.900.000. Kegiatan lainnya yakni pembesaran udang vanamei di tambak yang mampu menyumbang PNBP senilai Rp71.115.000 di tahun 2023. Dalam rangka optimalisasi lahan yang ada, BBRBLPP Gondol juga menginisiasi usaha kelautan yaitu usaha garam di tambak dengan melibatkan Kelompok Usaha Garam Rakyat sebagai plasma.

Kerja sama dan jalinan sinergi dengan berbagai pihak juga menjadi langkah strategis dalam optimalisasi BMN/aset SFV Budidaya Laut. Beberapa bentuk kerja sama, diantaranya pemanfaatan lahan oleh beberapa mitra yakni CV Jaya Utama Abadi, UD Hadi Rama dan KPN Balidita. Selain itu terdapat kerja sama dalam bentuk pelaksanaan pelatihan masyarakat seperti Pelatihan Manajemen Usaha Budidaya, Workshop Perbenihan Kepiting, hingga Workshop Pakan Alami dan Penyakit pada Ikan Laut Budidaya.

SFV UPT BBRBLPP juga menjadi lokasi praktik, kuliah lapang, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi siswa, taruna/i satuan pendidikan KP dan mahasiswa. Di sepanjang tahun 2023, SFV Budidaya Laut menjadi lokasi praktik bagi 91 orang peserta didik.

Dalam rangka menghadapi era 5.0, SFV Budidaya Laut telah melaksanakan percepatan digitalisasi yang dilakukan melalui implementasi dashboard SFV UPT BBRBLPP yang dapat dipantau secara online terintegrasi dalam website BBRBLPP <https://kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol/page/11335-dashboard-sfv-upt-bbrblpp>. Selain itu dalam kegiatan produksi juga dilakukan otomatisasi pemantauan kualitas air yang hasilnya bisa dilihat secara real time melalui aplikasi Jala di smartphone maupun melalui web dashboard.



Gambar III. 16. Dokumentasi kegiatan Ekspose SVF Budidaya Laut BBRBLPP Tahun 2023

3.4.4. Akuntabilitas Keuangan

Capaian Realisasi Anggaran

Kegiatan manajerial dan penyuluhan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol tahun 2023 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pagu anggaran di awal tahun 2023 sebesar Rp75.356.712.000,-, telah direvisi yang pertama pada tanggal 29 Mei 2023 menjadi Rp.75.727.949.000,- terkait dengan tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBPN yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,-, revisi kedua pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat pengurangan pagu sebesar Rp382.058.000, sehingga total pagu menjadi Rp75.345.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji dan operasional Poltek KP Jembrana. Revisi ketiga pada tanggal 30 Oktober 2023, terdapat pengurangan sebesar Rp1.550.000.000 sehingga total pagu menjadi Rp73.795.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji BRPBATPP Bogor sebesar Rp1.050.000.000, dan pergeseran anggaran SFV untuk mendukung kegiatan Kalaju sebesar Rp500.000.000. .Penyerapan anggaran BBRBLPP per 31 Desember 2023 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 49. Tabel realisasi anggaran TA 2022 per Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Per Indikator Kinerja			Per Sasaran Kegiatan		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh (Kelompok)	267,988,000	265,181,500	98.95	8,901,428,000	8,606,499,282	96.69
	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya (Kelompok)	75,000,000	74,460,370	99.28			
	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk (Kelompok)						
	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	8,558,440,000	8,266,857,412	96.59			
Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	1,500,000,000	1,485,151,736	99.01	1,500,000,000	1,485,151,736	99.01
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar (unit)	168,249,000	168,214,460	99.98	168,249,000	168,214,460	99.98
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai PNBPN BBRBLPP (Rp. Miliar)	20,500,000	19,000,000	92.68	63,226,214,000	62,574,881,342	98.97
	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP (%)	55,000,000	50,248,244	91.36			
	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	84,949,000	82,333,000	96.92			
	Nilai PM SAKIP Pusat BBRBLPP (Nilai)	44,180,000	43,588,500	98.66			
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	23,600,000	14,736,500	62.44			
	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	41,900,000	40,769,050	97.30			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Per Indikator Kinerja			Per Sasaran Kegiatan		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	127,580,000	126,029,612	98.78			
	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	54,700,000	54,699,576	100.00			
	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	65,000,000	63,499,462	97.69			
	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	79,500,000	77,998,811	98.11			
	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	15,800,658,000	15,623,449,968	98.88			
	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	46,828,647,000	162,698,983	0.35			
		73,795,891,000	72,834,746,820	98.70	73,795,891,000	72,834,746,820	98.70

3.3.5.2. Perkembangan Realisasi Anggaran BBRBLPP Berdasarkan Sumber Dana

Realisasi anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tersaji pada Tabel II.1. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa realisasi anggaran hingga bulan Desember 2023 sebesar Rp72.834.746.820 atau 98,70% dari pagu sebesar Rp73.795.891.000, dengan rincian realisasi belanja pegawai sebesar Rp51.869.714.300, realisasi belanja barang sebesar Rp20.793.974.001 realisasi belanja modal sebesar Rp168.214.460, rincian realisasi anggaran tersebut tersaji pada tabel berikut :

Perkembangan realisasi keuangan pada akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. 50. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol per Desember 2023

	RM (Rp)			HLN (Rp)	
	B.PEGAWAI	B.BARANG	B.MODAL	B.BARANG	B.MODAL
PAGU	52.365.511.000	21.262.131.000	168.249.000	-	-
REALISASI	51.872.058.359	20.794.474.001	168.214.460	-	-
%	99,06	97,80	99,98	-	-
TOTAL PAGU	73.795.891.000			-	
TOTAL REALISASI	72.834.746.820 (98,70)			-	

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa penyerapan hingga bulan Desember Tahun 2023 berdasarkan sumber data aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Realisasi Rupiah Murni (RM) bulan Desember 2023 pada belanja pegawai sebesar Rp51.872.058.359 (99,06%) dari Pagu Rp52.365.511.000. Sedangkan pada belanja barang terealisasi sebesar Rp20.794.474.001 (97,80%) dari Pagu Rp21.262.131.000; dan pada belanja modal sampai dengan bulan Desember dari pagu senilai Rp168.249.000, telah terealisasi sebesar Rp168.214.460 (99,98%).
- Hibah Luar Negeri (HLN) pada tahun 2023 tidak terdapat pagu dan realisasi.

Dari data tolak ukur DIPA per akun kegiatan, terlihat anggaran penyerapan anggaran hingga bulan Desember sudah optimal. Persentase realisasi anggaran per akun kegiatan berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel III. 51. Realisasi anggaran per akun kegiatan berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2023

	Sasaran Strategis	Pagu	Realisasi	%
1.	Fasilitas dan Pembinaan Start Up	202.988.000	202.936.500	99,97
2.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	10.198.440.000	9.888.714.518	96,96
3.	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	168.249.000	168.214.460	99,98
4.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	62.811.245.000	62.179.241.501	98,99
5.	Layanan Manajemen SDM Internal	84.949.000	82.333.000	96,92
6.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	330.020.000	313.306.841	94,94
Jumlah Total Anggaran :		73.795.891.000	72.834.746.820	98,70

3.4.5. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, penyuluh maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset BBRBLPP yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset, penyuluhan, dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

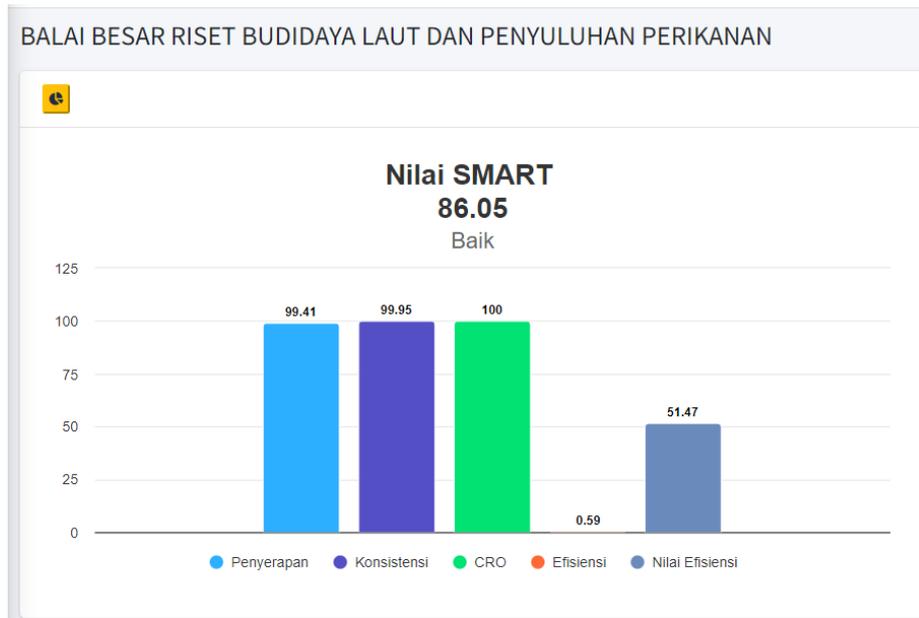
Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (*renewable resources*) dan tidak terbarukan (*non-renewable resources*). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (*ocean thermal energy conversion*). Sumber daya tidak terbarukan (*non-renewable resources*) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Potensi SDM Penyuluhan yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dan Kalimantan tengah menjadi ujung tombak pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh BBRBLPP.

Efisiensi Anggaran

Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusat Riset Perikanan adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusrisikan sebagaimana dalam tabel berikut ini melalui aplikasi Smart DJA pada Tahun 2022 per 13 Januari 2023 berikut .



Gambar III. 17. Nilai NKA BBRBLPP pada aplikasi Smart DJA

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat nilai kinerja anggaran BBRBLPP memiliki nilai 86,05 dengan kategori baik. Dengan penyerapan 99,41%, konsistensi 99,95%, capaian rincian output (CRO) 100,00%, efisiensi 0,59%, dan nilai efisiensi 51,47%.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BBRBLPP yang mengacu pada tahapan BRSDM yaitu :

- 1) Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan BRSDM dalam beberapa dimensi, yaitu :
 - Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu mengikuti arahan program pusat yakni melakukan kegiatan optimalisasi pemanfaatan asset dengan melaksanakan kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)*.
 - Dimensi efisiensi ketiga berupa pengurangan kegiatan managerial internal balai melalui pemilihan kegiatan prioritas yang harus dilaksanakan dengan penyesuaian berdasarkan komposisi anggaran managerial yang tersedia.
 - Dimensi efisiensi keempat berupa perhitungan target dan capaian PNBPN yang berasal dari kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)* dengan capaian PNBPN sebesar Rp.475.664.600 atau berkontribusi sebesar 59,92% atas keseluruhan capaian PNBPN BBRBLPP pada tahun 2023 ini yang berasal dari penjualan telur bandeng, telur kakap, benih kakap, benih kerapu, gelondongan kakap dan kerapu, kakap konsumsi dan udang. Disamping itu penerimaan PNBPN di tahun 2023 ini juga berasal dari PNBPN umum yang berasal dari penghapusan/ penjualan asset BMN yang sudah rusak, optimalisasi pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, pendapatan rutinitas sewa tanah, Gedung dan bangunan.
- 2) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan DIPA tahun anggaran 2023 jika dilihat secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, baik kegiatan penyuluhan perikanan, managerial dan kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)*.
- 3) Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan secara terukur, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah menyusun dokumen pelaporan dari beberapa komponen

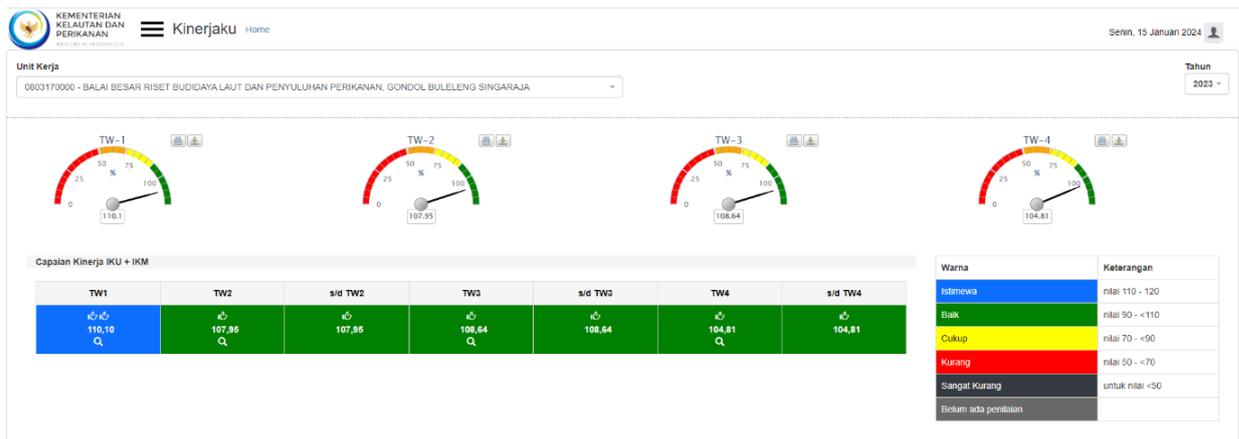
yang harus dilaporkan dan telah melakukan pemantauan, evaluasi terhadap semua kegiatan yang terselenggara selama kurun waktu tahun 2023, baik penyuluhan, manajerial, kerjasama maupun kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)*.

4) Penyesuaian

Berdasarkan realisasi anggaran yang tercatat dari pagu DIPA murni, BBRBLPP telah melakukan penyesuaian yang terarah berdasarkan tatanan operasional prosedur pengelolaann anggaran APBN dengan melakukan 3 (sembilan) kali revisi DIPA, sehingga dalam pengadministrasiannya tidak menyalahi atauran yang sudah ditetapkan.

BAB IV. PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat tahun 2023 sebesar 104,81%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar IV. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP

Selama Tahun 2023, dari 13 IKU BBRBLPP berstatus hijau dan 3 IKU berstatus biru. Capaian tersebut akan menjadi catatan evaluasi IKU pada tahun 2023 untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan target IKU dan PK pada tahun 2024. Dan kedepannya akan diupayakan agar IKU secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan. Rincian target dan realiasi dari 16 IKU tersebut adalah:

1. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (kelompok) dengan target 5.200 kelompok tercapai 5.487 kelompok.
2. Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya (kelompok) dengan target 280 kelompok, tercapai 297 kelompok.
3. Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk (kelompok), dengan target 315 kelompok tercapai 368 kelompok.
4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang), dengan target 1.956 orang telah tercapai 2.026 orang.
5. Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa), dengan target 1 Desa tercapai 1 Desa;
6. Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang di BBRBLPP (kelompok), dengan target 3 kelompok telah tercapai 3 kelompok.
7. Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit), dari target 1 unit tercapai 1 unit.
8. Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar), dari target 0,520 Rupiah Miliar tercapai 0,793 Rupiah Miliar;
9. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%), dari target $\leq 0,5\%$ telah tercapai 0%.

10. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks), dari target 78 indeks telah tercapai 88,14 indeks
11. Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai), dari target 77 nilai telah tercapai 82,25 nilai
12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (%), dari target 93% telah tercapai 92,67%.
13. Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%), dari target 92% telah tercapai 116,67%.
14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%), dari target 80%, tercapai 100%
15. Indikator Kinerja Pelaksanaan ANggaran BBRBLPP (nilai), dari target nilai 93,75 telah tercapai nilai 96,05.
16. Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (nilai), dari target nilai 82 telah tercapai nilai 86,46
17. Kemitraan yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti BBRBLPP (kemitraan), dengan target 3 kemitraan telah tercapai 3 kemitraan.
18. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%), dari target 100% telah tercapai 100%.
19. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP, dari target 100% tercapai 100%.

4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Selama tahun anggaran 2023, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BBRBLPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BBRBLPP.
2. IKU dengan Target Tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan dengan baik, guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.
3. Terdapat 1 (satu) IKU yang periode perhitungannya triwulan, yaitu IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) yang berstatus merah selama kurun waktu 3 triwulan yakni triwulan I, II dan III, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas. Untuk selanjutnya agar diupayakan Rekomendasi dari Itjen bisa diselesaikan lebih cepat sesuai periode waktu yang ditentukan.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait informasi nomenklatur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi balai yang baru, dan menyampaikan progresnya di internal BBRBLPP secara berkala melalui kegiatan apel pagi maupun kegiatan koordinasi lainnya.
2. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap capaian seluruh IKU, melalui pengukuran capaian IKU setiap triwulan dan juga laporan kinerja setiap triwulan;
3. Melakukan koordinasi dengan Pusat Riset Perikanan dan Sekretariat BPPSDM terkait dengan Tindak Lanjut yang harus dilengkapi terkait Rekomendasi Itjen.

4.3. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol Tahun 2023 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2023, meskipun terkendala dengan belum terbitnya SOTK pasca beralihkan tuisi riset ke BRIN, namun BBRBLPP tetap melakukan tuisi sesuai dengan arahan dan pendanaan dari pusat. Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (strategy map) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Hampir Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada tahun ini. IKU yang capaiannya tertinggi di tahun 2023 adalah IKU 8 Nilai PNPB BBRBLPP dan IKU 13 Persentase Unit Kerja yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP terealisasi masing-masing sebesar 152,50% dan 126,82% dari target yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir bulan Desember, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang. Sementara untuk beberapa program/kegiatan yang capaian kinerjanya belum optimal sebagaimana direncanakan akan ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Balai, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana selain itu diperlukan dukungan seluruh SDM yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan secara optimal pada tahun ini sesuai dengan target yang diprogramkan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahunan 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPPBL, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA (PK) AWAL



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.502
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0.5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15.818.495.000
Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		15.818.495.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Riset Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu

Pt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Amiriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.200
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (Kelompok)	230
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (Kelompok)	307
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	4
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.698.440.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	48.839.777.000
Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		59.538.217.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto

**REVISI PERJANJIAN
KINERJA (PK)
Puslatluh KP,
tanggal 21 Juni 2023**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN BBRBLPP	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.200
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	230
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	307
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 11.069.677.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	Rp. 48.839.777.000
Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		Rp. 59.909.454.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset
Budidaya Laut dan Penyuluhan
Perikanan



Wawan Andriyanto

**Revisi II PK Puslatluh
(4 Desember 2023),
Pusriskan (1 Desember
2023)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0,520
		2	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	78
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	93
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	80
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,75
		9	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	16.397.567.000
Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		16.397.567.000

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Wawan Andriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan: Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**

Jabatan: Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN BBRBLPP	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.200
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	280
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	315
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	3
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp10.569.677.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	Rp46.828.647.000
Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		Rp57.398.324.000

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilia Pregiwati

Pihak Kesatu

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto

SK PENGELOLA KINERJA TAHUN 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

JALAN RAYA SINGARAJA – GILIMANUK (KILOMETER – GLM, 39)
BD. GONDOL, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)
TELEPON (0362) 92278, Email : gondol.bbpbpl@gmail.com, website : www.kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NOMOR : B. 128 /BRSDM–BBRBLPP/TU.110/I/2023

TENTANG

TIM PENGELOLA KINERJA
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN
PERIKANAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan perlu dibentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tentang Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
- Mengingat :**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan atas Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN- KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1328), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015- 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 84);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220);
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 148/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 70/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2023**

KESATU : Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023, yang selanjutnya disebut Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

- a. Penanggung Jawab : Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
- b. Pelaksana :
 1. Ketua : Memimpin Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan,
 2. Manajer Kinerja : Mengkoordinasikan – pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
 3. Sub-Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
 - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
 - 1) Visi, misi dan program
 - 2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 - 3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
 - 4) Indikator Kinerja Utama (IKU)

- b. Indikator Kinerja :
 - 1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
 - 2) Indikator kinerja eselon III telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
 - 3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
 - 4) Ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.
 - c. Dokumen kontrak kinerja :
 - 1) Perjanjian Kinerja (PK)
 - (a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;
 - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - (c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
 - 2) Peta Strategis :
 - 3) Rincian Target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
 - 4) Inisiatif Strategi/Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
 - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Sub-Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi:
- a. Menyusun pedoman/mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencanan aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan semesteran / tahunan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencanan aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;

- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di *upload* ke dalam *website* resmi;
 - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternative perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
 - m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - n. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - q. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - r. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan
 - s. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Sub-Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
 - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
 - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.

6. Sub-Tim Kinerja Penyuluhan :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja penyuluhan dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja penyuluh;
 - c. Mengevaluasi hasil capaian kinerja penyuluh perikanan/capaian Indikator Kinerja Utama Penyuluh Perikanan setiap triwulan.
 - d. Menyampaikan hasil evaluasi penyuluh perikanan kepada Kepala BBRBLPP dan Puslatih KP

- KETIGA** : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT** : Tim Pengelola kinerja Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja Tim Pengelolaan Kinerja BBRBLPP sebagaimana dimaksud diktum KESATU terhitung sejak berlakunya Keputusan Menteri ini sampai dengan 31 Desember 2023;
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023;
- KETUJUH** : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Gondol
Pada tanggal 3 Januari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran
BBRBLPP



Prawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc

Lampiran
Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan
Nomor : B.128/BRSDMKP-BBRBLPP/
TU.110/I/2023
Tentang : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar
Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan
Perikanan Tahun 2023

SUSUNAN KEANGGOTAAN

a. Penanggung Jawab :

Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

b. Pelaksana :

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Ida Komang Wardana, S.Si / Perencana Madya	Ketua
2.	Kadek Adi Chandra K., S.St.Pi., M.Pi/ APK APBN Madya	Manajer
3.	Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Humas Ahli Madya	Manajer
Tim Perencanaan Kinerja		
1.	I Komang Suarsana, S.PKP/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ernayanti Utami, S.Pi	
Tim Pengukuran Kinerja/ Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi		
1.	Sujannah, S.Akt/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ni Luh Seri, A.Md/ Pengelola Monev	Anggota
Tim Kinerja Pegawai		
1.	Ni Luh Erawati, S.A.P./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Syamsudin, A.Md/ Pengelola Kepegawaian	Anggota
3.	Afandi/ Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
Tim Kinerja Penyuluhan		
1.	Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Hendro Ponco Wibowo, S.Pi.	Anggota
3.	I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi.	Anggota
4.	Robyl Priatna	Anggota